Indonesian
[CAB – 04] The Smyrnaean Church Age
"An Exposition Of The Seven Church Ages"

Oleh:
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Zaman Gereja Smirna

= Pasal 4 =

Diambil dari Buku:
"Sebuah Penjelasan yang Terperinci Mengenai Tujuh Zaman Gereja"

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

SEBUAH PENJELASAN YANG TERPERINCI MENGENAI TUJUH ZAMAN GEREJA

Yang menjelaskan sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja dan bermacam-macam doktrin utama yang terdapat di dalam Kitab Wahyu, Pasal Satu sampai dengan Pasal Tiga.

William Marrion Branham

William Marrion Branham

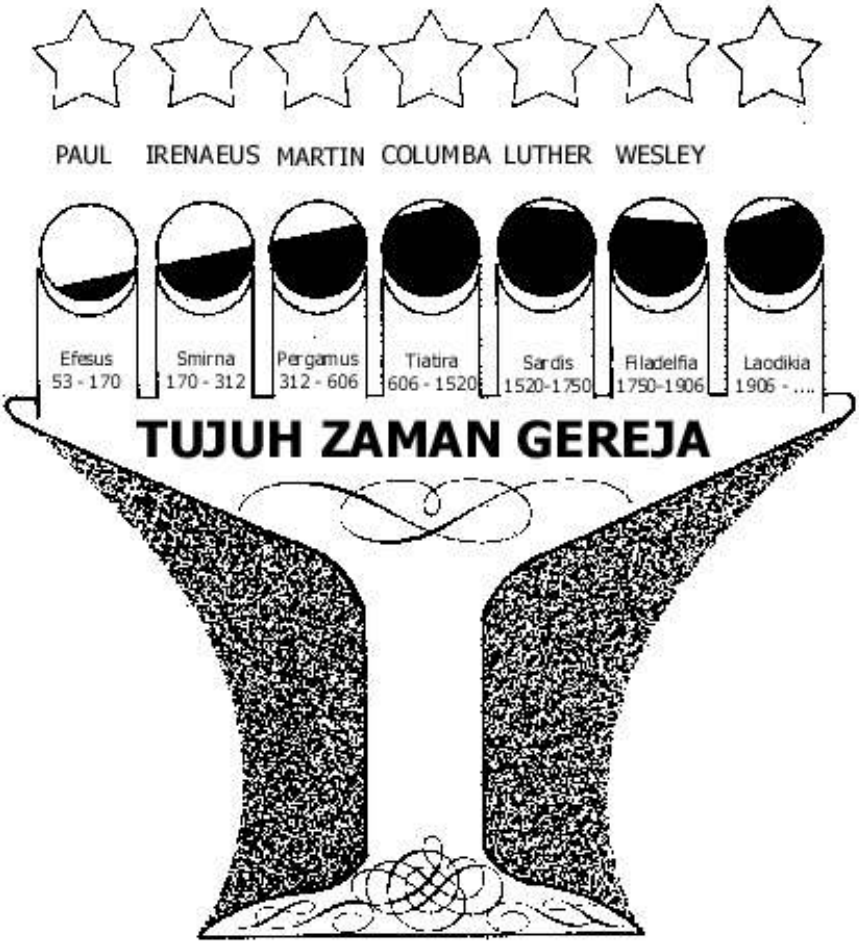
PAUL
IRENAEUS
MARTIN
COLUMBA
LUTHER
WESLEY
Efesus 53 - 170
Smirna 170 - 312
Pergamus 312 - 606
Tiatira 606 - 1520
Sardis 1520-1750
Filadelfia 1750-1906
Laodikia 1906 - ....
TUJUH ZAMAN GEREJA

KATA PENGANTAR

Meskipun isi buku ini akan mengaitkan dirinya dengan bermacam-macam ajaran-ajaran/doktrin-doktrin utama (seperti: KeAllahan, Baptisan air, dll) yang terdapat di Kitab Wahyu, Pasal Satu – Tiga, tetapi tema utamanya adalah mengemukakan tentang sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja. Hal ini perlu untuk mempelajari dan memahami isi Kitab Wahyu yang lainnya, sebab dari Zaman-zaman Gereja datanglah Meterai-meterai, dan dari Meterai-meterai datanglah Sangkakala-sangkakala, dan dari Sangkakala-sangkakala datanglah Cawan-cawan itu. Seperti ledakan pertama dari sebuah kembang api, Zaman-zaman Gereja muncul dengan sebuah penerangan awal yang hebat, tanpa itu tidak bisa ada terang yang selanjutnya. Tetapi sekali saja Tujuh Zaman Gereja yang cemerlang ini diberikan melalui pewahyuan Ilahi, maka terang demi terang menyusul, sampai seluruh Kitab Wahyu terbuka lebar di depan mata kita yang terheran-heran, dan kita, diperbaiki dan dimurnikan oleh Rohnya, dibuat siap bagi kemunculanNya yang mulia itu, yaitu Tuhan dan Penyelamat kita, Seorang Allah yang benar, Yesus Kristus.

Penyusunan ini dikemukakan di dalam diri orang yang pertama sebagaimana ini adalah sebuah pesan yang berasal dari hati saya kepada hati orang-orang.

Perhatian yang khusus telah diberikan untuk menuliskan dalam huruf besar semua nama-nama dan gelar-gelar, kata benda dan kata ganti, dan sebagainya, yang berhubungan dengan keAllahan dan juga kata-kata Alkitab, Injil, dan Firman, di mana hal ini hanya layak kita pegang dalam membicarakan tentang keagungan dan Pribadi Allah dan FirmanNya yang kudus.

Saya berdoa kiranya berkat Allah tercurah ke atas setiap pembaca; dan kiranya penerangan oleh Roh Allah ada pada tiap-tiap orang dengan porsi yang istimewa.

William Marrion Branham

Zaman Gereja Smirna

PASAL EMPAT
WAHYU 2:8-11

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Smirna: Inilah Firman dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali:

Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu dan kesusahanmu, dan kemiskinanmu (namun engkau kaya), dan Aku tahu hujat mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah sinagog/jemaat Setan.

Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai kepada kematian dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan oleh Roh kepada jemaat-jemaat. Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua."

PENGANTAR

Agar menyegarkan pikiran anda maka saya ingin menunjukkan lagi bagaimana kita bisa menemukan nama-nama para utusan bagi masing-masing zaman. Allah di dalam kedaulatanNya sudah pasti akan melihat hal itu bahwa sejarah gereja Perjanjian Baru tidak hilang, bahkan sebagaimana Dia melihat hal itu bahwa sejarah Israel tidak akan hilang dengan menempatkannya di dalam Alkitab dan menguatkannya pada zaman ini dengan banyaknya gulungan-gulungan kitab kuno, bejana-bejana tanah liat dan benda-benda purbakala yang lainnya yang sudah ditemukan dan diterjemahkan oleh para arkeolog. Sebetulnya kita sudah mempunyai sebuah komentar penjelasan mengenai sejarah Alkitab mulai dari lembaran yang pertama sampai saat ini.

Demikianlah melalui pembacaan sejarah kita dapat menemukan siapakah orangnya atau manusia-manusianya di masing-masing zaman, yang paling mendekati pola Allah yang mula-mula, Rasul Paulus. Manusia-

manusia yang dulu dipakai oleh Allah untuk membawa umatNya kembali ke Firman Kebenaran akan merupakan orang-orang yang akan diuji. Kemudian dari mereka akan ada satu orang bagi setiap zaman yang akan tampil yang paling jelas sebagai yang paling mendekati di dalam pola dan kuasa Firman. Manusia itulah yang akan menjadi utusan. Zaman-zaman juga ditemukan dengan mempelajari sejarah. Seseorang benar-benar perlu untuk membaca mengenai zaman-zaman itu seperti yang terdapat di Wahyu dan itu semua meneladani secara sempurna dengan sejarah sebagaimana MEMANG HARUS DEMIKIAN. Semenjak zaman-zaman gereja itu dinubuatkan oleh Allah dan kondisi-kondisi mereka dinyatakan, maka karena terpaksa, sejarah yang mendatang akan seperti yang dikemukakan di Alkitab. Itu sederhana saja—kalau begitu kesederhanaan adalah kunci ke Firman. Sekarang dengan semuanya ini tidak berarti bahwa saya sudah menjadi seorang pelajar dan seorang sejarawan, saya sudah mencoba untuk menjadi seorang manusia yang berpikiran Rohani, dan hanya dengan persetujuan yang pasti dari Roh Allah di mana saya memilih manusia-manusia yang sudah saya pilih itu. Ini adalah benar sebagaimana Allah tahu hati saya.

UTUSAN

Dengan memakai aturan yang diberikan Allah kepada kita dalam memilih utusan bagi setiap zaman, maka dengan tanpa ragu-ragu kita menyatakan bahwa Irenaeus diagungkan Tuhan bagi posisi itu. Dia adalah murid dari orang kudus dan pejuang iman yang besar itu, Polikarpus. Dan tidak diragukan bahwa ketika dia duduk di dekat kaki manusia besar itu dia mempelajari keanggunan orang Kristen itu yang mengalir dari hidupnya yang diabdikan, sebab Polikarpus adalah salah satu dari orang-orang kudus yang sangat termahsyur di segala zaman kalau memandangnya di dalam terang kehidupannya yang tanpa cela.

Anda akan ingat dalam pembacaan anda tentang Polikarpus yang mati sebagai martir. Terlalu tua baginya untuk lari, dan terlalu tulus hatinya dengan tidak memperbolehkan orang lain untuk menyembunyikan dirinya sehingga orang itu menderita hukuman karena perbuatan yang dilakukannya itu, jadi dia menyerahkan dirinya kepada kematian. Tetapi sebelum dia menjalani kematian, dia memohon dan diberikan ijin untuk berdoa selama 2 jam bagi saudara-saudaranya di dalam Tuhan, bagi gubernur, bagi musuh-musuhnya dan bagi para penangkapnya. Seperti halnya orang-orang kudus besar di semua zaman, dan yang merindukan kebangkitan yang lebih baik, dia berdiri dengan teguh, menolak untuk menyangkal Tuhan, dan mati dengan hati nurani yang bebas. Dia ditempatkan di tiang (tidak diikat sesuai permintaannya sendiri) dan api

dinyalakan. Ternyata api itu menjauhi tubuhnya, menolak untuk menyentuh tubuhnya. Kemudian dia ditikam sampai tembus dengan sebilah pedang. Ketika ditikam, air menyembur dari lambungnya dan memadamkan nyala api itu. Rohnya benar-benar terlihat keluar meninggalkan tubuhnya dalam rupa seekor merpati putih yang dilepaskan dari dekapan dadanya. Namun dengan semua kesaksian yang hebat ini, murid Yohanes Pewahyu ini tidak militan dalam menentang sistim Nikolaus, sebab dia sendiri condong kepada organisasi, tidak menyadari bahwa keinginan untuk bersekutu dan yang nampaknya seperti sebuah rencana yang baik untuk memajukan pekerjaan Allah adalah benar-benar sebuah tipu muslihat si musuh.

Tidak demikian dengan Irenaeus. Dia sangat militan dalam menentang segala bentuk organisasi. Juga, sejarah hidupnya, di mana dia melayani Tuhan, adalah salah satu yang banyak manifestasi Roh Kudusnya; dan Firman diajarkan dengan luar biasa jelasnya dan sesuai dengan pandangan-pandangan aslinya. Gereja-gerejanya yang ada di Perancis dikenal memiliki karunia-karunia Roh yang bekerja di antara mereka, sebab orang-orang kudus di sana berbahasa lidah, bernubuat, membangkitkan orang mati, dan menyembuhkan orang sakit dengan doa oleh iman. Dia melihat bahayanya berbagai macam jenis persaudaraan yang diorganisasikan di antara para penatua, para pastor/gembala, dan sebagainya. Dia mendukung sepenuhnya bagi sebuah kesatuan, yang dipenuhi Roh, memanifestasikan karunia gereja lokal. Dan Allah menghormati dia sebab kuasa Allah yang dimanifestasikan di antara orang-orang kudus.

Pengertian dia tentang KeAllahan juga jelas. Dan karena dia adalah murid Polikarpus, yang pada gilirannya adalah murid St. Yohanes, kita bisa mengetahui dengan pasti bahwa dia memiliki pengajaran yang sempurna tentang subyek ini. Di Volume 1, halaman 412 dari buku The Ante Nicene Fathers ["Bapa-bapa Sebelum Nicea—Ed.] kita mendapatkan pernyataan dia tentang KeAllahan ini. "Semua ekspresi-ekspresi yang lain, demikian juga, yang mengemukakan sebutan dari seorang yang esa dan oknum yang sama, Tuhan Mahakuasa, Tuhan, Bapa atas Semuanya, Allah Yang Mahakuasa, Yang Mahatinggi, Pencipta, Pembuat, dan yang seperti itu, semuanya ini bukanlah nama dan sebutan-sebutan dari suatu suksesi dari oknum-oknum yang berbeda, melainkan dari oknum yang satu dan sama." Dia menunjukkan dengan jelas bahwa semuanya ini bukanlah nama tetapi sebutan-sebutan seperti Mawar Saron, Bintang Fajar Yang Gilang gemilang, Yang Terindah Dari Antara Sepuluh Ribu Orang, dan sebagainya. Yang bukan lain adalah SATU Allah. NamaNya adalah Tuhan Yesus Kristus.

Demikianlah dengan ketaatannya yang keras kepada Firman, pengertiannya yang mengagumkan akan Kitab Suci, dan kehadiran kuasa

Allah atas pelayanan itu, maka dia berhak dipilih bagi zaman tersebut. Sama sekali sangat disayangkan bahwa di zaman-zaman yang lain utusan-utusan mereka tidak memiliki keseimbangan yang seperti itu akan buah, kuasa, dan kepemimpinan di dalam Roh Kudus dan Firman.

S M I R N A

Kota Smirna sedikit ke utara dari Efesus di mulut Teluk Smirna. Dikarenakan pelabuhannya sangat baik maka ia menjadi pusat perdagangan yang terkenal untuk ekspor-ekspornya. Juga terkenal dengan sekolah-sekolahnya seperti sekolah retorik [belajar berpidato—Ed.], filsafat, obat-obatan, sains, dan juga bangunan-bangunan yang bagus. Banyak orang Yahudi tinggal di sana, dan mereka sangat menentang Kekristenan, bahkan lebih daripada orang-orang Romawi sendiri. Pada kenyataannya, Polikarpus, bishop/uskup pertama di Smirna mati martir dibunuh oleh orang-orang Yahudi dan dikatakan bahwa orang-orang Yahudi itu sudah menghina hari suci mereka (Sabtu) dengan mengangkut kayu yang akan dipakai untuk tumpukan bahan bakar bagi pemakaman Polikarpus.

Kata Smirna artinya, "pahit," yang diambil dari kata myrrh ["Myrrh" = Mur—Ed.]. Dulu mur dipakai untuk membalsami mayat. Demikianlah kita mempunyai dua rangkap arti yang terdapat pada nama dari zaman tersebut. Itu adalah zaman yang pahit yang dipenuhi dengan kematian. Kedua pokok yang ada di dalam rangka gereja itu sedang hanyut semakin jauh terpisah dengan semakin meningkatnya kepahitan pada pokok yang palsu terhadap pokok yang benar. Kematian bukan hanya benih dari pokok yang palsu bahkan di dalam pokok yang benar itupun sudah terdapat suatu kelumpuhan dan impotensi yang merambat karena mereka sudah menjauh dari kebenaran yang tidak tercemar itu yang sudah ada pada beberapa tahun pertama sesudah Pentakosta; dan tidak ada orang percaya yang sejati yang lebih kuat dan yang lebih sehat secara rohani dan yang hidup lebih daripada pengetahuannya dan ketaatannya kepada Firman Allah yang murni, seperti yang terlihat melalui contoh-contoh yang banyak di dalam Perjanjian Lama. Organisasi sedang tumbuh dengan cepat, menegaskan dan menambah kematian dari keanggotaan itu, sebab kepemimpinan Roh Kudus dihentikan dan Firman digantikan oleh kredo-kredo, dokma-dokma, dan ritual buatan manusia.

Ketika Israel masuk ke dalam persekutuan yang tidak sah dengan dunia, dan membentuk persekutuan melalui perkawinan, akhirnya tibalah harinya ketika dunia mengambilalih dan Babilon mengangkut umat Allah itu ke dalam pembuangan. Sekarang sesudah mereka masuk ke pembuangan mereka mempunyai sebuah keimamatan, sebuah bait suci, dan Firman. Namun ketika mereka pulang kembali mereka mempunyai rabi-rabi,

sebuah aturan teologia orang-orang Farisi, sebuah synagoga, dan Talmud [komentar-komentar atas Alkitab Perjanjian Lama—Ed.] Dan ketika Yesus datang mereka sudah begitu rusak sehingga Dia menyebut mereka berasal dari bapa mereka, yaitu iblis, meskipun kenyataannya mereka adalah keturunan Abraham secara daging. Di zaman ini kita melihat hal yang sama berlangsung. Bagaimanapun juga, sebagaimana 'semua Israel' bukanlah Israel, tetapi sebuah kelompok kecil adalah orang-orang Israel Rohani yang sejati, begitu pula akan selalu ada sebuah kelompok kecil orang-orang Kristen yang sejati, yaitu mempelai wanita Kristus, sampai Dia datang bagi milik kepunyaanNya.

Di kota ini terdapat dua kuil yang terkenal. Yang satu adalah kuil yang didirikan untuk menyembah Zeus, dan yang satunya didirikan bagi Cybele. Dan di antara kedua kuil tersebut terdapat jalan raya yang paling indah dari zaman-zaman kuno, yang disebut Jalan Emas. Bagi saya hal ini menggambarkan sebuah serangan yang lebih jauh lagi dari ajaran penyembahan berhala yang sudah dimulai di zaman yang pertama itu, tetapi keberadaannya hanya dikenal di Roma. Penggabungan kedua kuil dari seorang dewa dan dewi itu adalah benih dari pemujaan kepada Maria di mana Maria disebut sebagai bunda Allah dan menerima penghormatan dan sebutan-sebutan dan kuasa-kuasa yang memberikan kepadanya suatu kesetaraan dengan Yesus Kristus.

Jalan emas yang menghubungkan keduanya adalah sebuah gambaran dari ketamakan yang menyebabkan para organisator Nikolaus menggabungkan negara dan gereja karena mereka tahu kekayaan dan kekuasaannya yang ditawarkan mereka. Sebagaimana Zaman Efesus adalah tempat penyemaian benih bagi Zaman Pergamus yang tragis yang akan datang nantinya, maka Zaman Smirna ini adalah hujan, matahari, dan makanan yang memastikan kemerosotan yang menjijikkan yang menegaskan bahwa gereja masuk ke dalam penyembahan berhala yang adalah perzinahan rohani, yang sejak itu ia tidak akan pernah bangkit. Kematian sedang menyebar ke seluruh bagian akarnya sampai ke rantingnya dan mereka yang mengambil bagian darinya, mengambil bagian dari kepahitan dan kematian.

Zaman ini berlangsung dari tahun 170 sampai 312 Masehi.

SALAM

Wahyu 2:8, "Inilah Firman dari Yang Awal dan Yang Akhir, Yang telah mati dan hidup kembali."

"Yang Awal dan Yang Akhir yang telah mati dan hidup kembali." Nah, ini bukan kata-kata dari seorang manusia. Seorang manusia biasa (dapatkah dia berbicara dari kubur) akan berkata, "Akulah yang pertama

dan yang terakhir yang dulu hidup dan yang sekarang mati." Hal pertama yang terjadi kepada seorang manusia ialah bahwa dia dilahirkan (hidup) dan hal terakhir yang terjadi adalah dia mati. Jadi ini bukan seorang manusia yang berbicara. Ini adalah Ilahi. Manusia (Adam) menerima kehidupan dan merubahnya menjadi kematian. Tapi MANUSIA (Yesus) ini menerima kematian dan merubahnya menjadi kehidupan. Adam menerima keadaan tanpa dosa dan merubahnya menjadi kesalahan. Manusia ini mengambil kesalahan dan merubahnya menjadi kebenaran. Adam menerima firdaus dan merubahnya menjadi padang belantara yang sunyi sepi; tetapi yang Satu ini akan datang kembali untuk merubah bumi yang berguncang dan terhuyung-huyung dengan kehancuran menjadi Eden yang lain. Adam menerima sebuah kehidupan persekutuan dan sukacita bersama dengan Allah dan merubahnya menjadi sebuah padang gurun kerohanian yang gelap yang mendatangkan segala dosa, kebejatan moral, kesakitan, penderitaan, angan-angan, dan kerusakan yang berperang di dalam jiwa manusia. Tetapi Manusia ini, dari semua kematian dan kemerosotan yang tragis yang memenuhi umat manusia, mendatangkan sebuah kehidupan yang benar dan indah, supaya sebagaimana dosa pernah berkuasa sampai kepada maut, maka sekarang manusia memerintah dalam kebenaran oleh Dia, Kristus Yesus; dan bukan seperti dosa yang dulu itu, meskipun itu sungguh mengerikan, namun sekarang jauh lebih lagi karuniaNya kepada hidup kekal.

Dan di sinilah Dia, berjalan di tengah-tengah mereka yang telah Dia tebus, yaitu gerejaNya. Dan siapakah mereka yang dulunya ditebus itu? Bukankah banyak di antara mereka dulu yang seperti Paulus, para pembunuh dan koruptor-koruptor? Bukankah banyak mereka dulu yang adalah penyamun, perampok, dan pembunuh-pembunuh manusia? Semuanya piala-piala kasih karuniaNya. Semuanya diambil kembali dari antara orang mati. Semuanya menjadi HIDUP di dalam Kristus Yesus, Tuhan.

Saya bertanya-tanya apakah anda memperhatikan salam kepada zaman yang pertama itu dan kemudian memperhatikan salam kepada zaman kedua ini. Gabungkanlah keduanya. "Inilah Firman dari Dia yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kananNya dan berjalan di tengah-tengah jemaat. Inilah Firman dari Yang Awal dan Yang Akhir yang dulu mati dan hidup kembali." Ini adalah oknum yang satu dan sama. Dan Dia memperbolehkan kita mengetahui bahwa gereja adalah milik kepunyaanNya. Sebagaimana biji buah yang terdapat di tengah-tengah buah tersebut, demikianlah Dia, Benih Rajani itu, ada di tengah-tengah gereja. Sebagaimana benih itu sendiri memiliki kehidupan di dalam dirinya, demikianlah Dia yang adalah pencipta kehidupan bagi gereja. Dia yang sedang berjalan itu mengartikan bahwa Dia tidak pernah lelah mengurus

gereja. Dia adalah Gembala Agung yang mengawasi milikNya. Itu adalah hakNya, sebab Dia sudah membeli gereja itu dengan darahNya sendiri. Darah itu adalah darahnya Allah. Seorang yang memiliki gereja itu adalah Allah, Allah itu juga. Dialah 'Yang Awal dan Yang Akhir.' Sebutan ini mengeja kekekalan. Dia yang dulu mati dan yang sekarang hidup. Dia sudah membayar harganya sehingga hanya Dia sebagai pemilik bait Allah. Dia yang memerintah atasnya. Dia disembah di dalamnya. Dia memarahi siapapun yang mengambilalih otoritas dan wewenang Dia sebagai TuanNya. Tidak disangsikan lagi alasan kenapa Dia memperkenalkan diriNya kepada setiap zaman sebagai Ilahi adalah untuk memperingatkan dan menghibur umat itu. Dia memperingatkan pokok yang palsu, dan Dia menghibur pokok yang benar. Ini adalah ALLAH YANG MAHAKUASA YANG BENAR. Dengarkan Dia dan hidup.

KEADAAN-KEADAAN DI ZAMAN ITU

Wahyu 2:9, "Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu dan kesusahanmu, dan kemiskinanmu (namun engkau kaya) dan Aku tahu hujat mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, sebaliknya mereka adalah sinagog/jemaat Setan."

Kunci untuk zaman ini yang paling jelas adalah tentang kesusahan. Jika terdapat kesusahan di zaman yang pertama, sekarang diprediksikan di sini bahwa ada kesusahan yang semakin menghebat di sepanjang zaman yang kedua. Tidak disangsikan lagi selain mengikuti kata-kata Paulus yang diberlakukan kepada sejumlah besar orang-orang Kristen di mana saja mereka berada di dunia dan di setiap zaman. **Ibrani 10:32-38,** "Tetapi ingatlah akan masa lampau. Sesudah kamu menerima terang, kamu menderita dengan memikul perjuangan yang berat, baik waktu kamu dijadikan tontonan baik celaan dan penderitaan, keadaan di zaman itu. Memang kamu telah turut mengambil bagian dalam penderitaan orang-orang hukuman dan ketika harta kamu dirampas, kamu menerima hal itu dengan sukacita, sebab kamu tahu, bahwa kamu memiliki harta yang lebih baik dan yang lebih menetap sifatnya. Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatanganNya. Tetapi orangKu yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka jiwaKu tidak berkenan berada di dalamnya."

Penggabungan orang-orang yang hatinya baik dengan orang percaya sejati akan mendatangkan kematian belaka di balik kebaikan mereka.

Sekarang Tuhan Allah Yang Mahakuasa berkata, "AKU TAHU." Di situ Dia sedang berjalan di tengah-tengah umatNya. Di situ Dia, Gembala Agung atas kawananNya. Tetapi apakah Dia menghalangi penganiayaan itu? Apakah Dia menghentikan kesusahan itu? Tidak, Dia tidak melakukannya. Dia hanya berkata, "AKU TAHU kesusahanmu—Bukannya Aku tidak memperhatikan penderitaanmu." Sungguh hal ini menjadi batu sandungan bagi banyak orang. Seperti halnya Israel yang bertanya-tanya apakah Allah sungguh-sungguh mengasihi mereka. Bagaimana mungkin Allah adil dan mengasihi jika Dia berdiri saja dan menonton umatNya menderita? Itulah yang mereka tanyakan di **Maleakhi 1:1-3,** "Ucapan Ilahi. Firman Tuhan kepada Israel dengan perantaraan Maleakhi. "Aku mengasihi kamu," Firman Tuhan. Tetapi kamu berkata, "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?" "Bukankah Esau itu kakak Yakub?" Demikian Firman Tuhan. "Namun Aku mengasihi Yakub tetapi membenci Esau. Sebab itu Aku membuat pengunungannya menjadi sunyi sepi dan tanah pusakanya Kujadikan padang gurun." Anda lihat, mereka tidak dapat memahami kasih Allah itu. Mereka berpikir bahwa kasih artinya tidak ada penderitaan. Mereka berpikir bahwa kasih artinya seperti orang tua mengasuh seorang bayi. Tetapi Allah berkata bahwa kasihNya adalah kasih "berdasarkan pilihan." Bukti kasihNya adalah PILIHAN — bahwa tidak peduli apa yang dulunya terjadi, kasihNya dibuktikan dengan sungguh-sungguh dengan fakta bahwa mereka dipilih sampai kepada keselamatan (karena Allah sudah memilih anda bagi keselamatan melalui pengudusan Roh dan percaya kebenaran.) Dia bisa saja menyerahkan anda kepada kematian seperti yang Dia perbuat kepada Paulus. Mungkin Dia menyerahkan anda kepada penderitaan seperti yang Dia lakukan terhadap Ayub. Itu adalah hak istimewaNya. Dia berdaulat. Tetapi semuanya itu adalah dengan suatu maksud. Jika Dia melakukan itu tanpa ada suatu maksud, maka Dia akan menjadi pencipta keputusasaan dan bukannya pencipta damai. MaksudNya ialah bahwa sesudah kita menderita untuk beberapa waktu lamanya kita akan dijadikan sempurna, ditegakkan, dikuatkan, dan diteguhkan. Sebagaimana Ayub katakan, "Dia menaruh kekuatan kepada kita." **(Ayub 23:6b)** Anda lihat Dia, DiriNya, menderita. Dia belajar untuk taat dari hal-hal yang Dia derita. Dia benar-benar dibuat sempurna oleh hal-hal yang Dia derita. **Ibrani 5:8-9,** "Sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang dideritaNya, dan menjadikanNya sempurna, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya." Dalam bahasa yang sederhana, bahwa karakter Yesus itu juga disempurnakan melalui penderitaan. Dan menurut Paulus Dia telah meninggalkan bagi gerejaNya suatu takaran penderitaan bagi mereka juga, oleh iman mereka kepada Allah sambil menderita bagi Dia, akan mencapai suatu tingkat kesempurnaan. Mengapa

Dia menginginkan hal ini? **Yakobus 1:2-4,** "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai godaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan kesabaran. Tapi biarlah kesabarannya itu menghasilkan pekerjaan yang sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, tak berkekurangan suatu apapun."

Mengapa Dia hanya berdiri saja? Alasan itu ada di Roma 8:17-18, "Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, dan yang akan menerima bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia. Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita." Jikalau kita tidak menderita bersama-sama dengan Dia kita tidak dapat memerintah bersama-sama dengan Dia. Anda harus menderita untuk dapat memerintah. Alasan untuk hal ini ialah bahwa karakter benar-benar tidak pernah terbentuk tanpa penderitaan. Karakter adalah sebuah KEMENANGAN, bukan hadiah/pemberian. Seseorang tanpa karakter tidak dapat memerintah karena kekuasaan yang terpisah dari karakter adalah Satanik. Tetapi kekuasaan dengan karakter adalah layak untuk memerintah. Dan karena Dia ingin berbagi dengan kita yaitu takhtaNya maka atas dasar yang sama bahwa Dia menang dan didudukkan di takhta BapaNya, maka kita juga harus menang untuk duduk bersama dengan Dia. Dan penderitaan yang sifatnya sementara yang sedang kita jalani sekarang ini tidak layak untuk dibandingkan dengan kemuliaan yang luar biasa yang akan dinyatakan kepada kita ketika Dia datang. Oh, betapa besarnya harta kekayaan yang disediakan bagi mereka yang mau masuk ke dalam kerajaanNya dengan melalui banyak kesusahan.

"Janganlah engkau heran mengenai pencobaan-pencobaan yang bernyala-nyala yang adalah untuk mengujimu." Itulah yang dikatakan Petrus. Apakah aneh kalau Allah menghendaki supaya kita membangun sebuah karakter yang serupa Kristus yang datang melalui penderitaan? Tidak tuan. Dan kita semua mengalami ujian demi ujian. Kita semua diuji dan dihajar sebagai anak-anak. Tidak ada seorangpun yang dikecualikan untuk tidak menjalani itu. Gereja yang tidak mengalami penderitaan, dan yang tidak diuji, yang tidak mengalaminya—ia bukan berasal dari Allah. **Ibrani 12:6-8,** "Karena Tuhan menghajar orang yang dikasihiNya, dan menyesah orang-orang yang diakuinya sebagai anak. Jika kamu harus menanggung ganjaran; Allah memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya? Tetapi, jikalau kamu bebas dari ganjaran, yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, melainkan anak-anak yang haram."

Sekarang kondisi yang khusus yang ada di Smirna ini harus diterapkan ke setiap zaman. Tidak ada zaman yang bebas dari hal itu. Tidak ada orang percaya yang sejati yang bebas dari hal itu. Ini berasal dari Allah. Ini adalah kehendak Allah. Ini adalah hal yang diperlukan. Kita butuh supaya Tuhan mengajarkan kebenaran kepada kita bahwa kita akan menderita dan menjadi serupa dengan Kristus dalam menjalaninya. **Matius 5:11-12,** "Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi sebelum kamu."

Langit mendung dan badai-badai hidup bukanlah tanda-tanda Allah tidak setuju. Juga langit cerah dan air yang tenang bukanlah tanda-tanda kasihNya dan persetujuanNya. PersetujuanNya terhadap setiap kita hanyalah KEPADA YANG DIKASIHI. KasihNya adalah berdasarkan pilihan yang sudah Dia berikan kepada kita sebelum dasar dunia. Apakah Dia mengasihi kita? Ah, ya. Tetapi bagaimana kita akan tahu? Kita akan mengetahui karena DIA SUDAH BERKATA DEMIKIAN, dan dimanifestasikan bahwa Dia mengasihi kita sebab Dia sudah membawa kita kepada diriNya dan memberikan RohNya kepada kita, menempatkan kita sebagai anak-anak. Dan bagaimana saya akan membuktikan kasih saya kepadaNya? Dengan percaya kepada apa yang sudah Dia katakan, dan dengan menghadirkan diri saya dengan sukacita di tengah-tengah pencobaan-pencobaan bahwa Dia di dalam hikmatNya memperbolehkan hal itu terjadi.

"Aku tahu kemiskinanmu (namun engkau kaya)." Di sinilah itu lagi-lagi. Melihat Dia berjalan kian-ke mari di tengah-tengah GerejaNya. Seperti seorang ayah Dia sedang memandang ke bawah kepada keluargaNya. Dia adalah Kepala dari seisi rumahNya. Dia adalah sang penyedia. Dia adalah sang pelindung. Namun Dia memandang kemiskinan mereka. Oh, sungguh orang percaya yang belum terlatih akan tersandung dengan hal ini. Bagaimana mungkin Allah tahan melihat milikNya pada saat dia membutuhkan dan tidak menghentikan saja semuanya—hanya diam saja dan tidak mencurahkan segala materi ke atas mereka?

Di sinilah lagi di mana anda harus percaya kepada kasih itu, kebaikan dan hikmat Allah. Hal ini diperlukan juga. Ingat Dia menasehati, "Jangan engkau cemas tentang hari esok, apa yang akan kamu makan, apa yang akan kamu pakai. Bapamu tahu apa yang kamu butuhkan. Dia yang memberi pakaian kepada bunga bakung dan yang memberi makanan kepada burung pipit betapa lebihnya engkau. Hal-hal jasmani ini bukanlah kebutuhan dasar yang sesungguhnya dari hidup anda, sebab hidup manusia bukan terdiri dari hal-hal yang dia miliki. Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaranNya maka semua kebutuhan-kebutuhan materi akan ditambahkan kepadamu."

Umat Allah bukanlah orang-orang yang selalu berpikir pada hal materi. Mereka selalu berpikiran Kristus. Mereka tidak mencari harta yang di bawah; melainkan mencari harta yang di atas. Itu adalah mutlak benar, mayoritas orang-orang Kristen BUKANLAH orang kaya. Tepatnya mereka berada di sisi orang-orang yang miskin. Demikianlah itu di zamannya Yesus. Begitu juga di zamannya Paulus dan itupun seharusnya nyata di zaman ini. Oh, tetapi itu tidak terlalu nyata di zaman ini sebab Zaman Laodikia adalah salah satu dari zaman kekayaan yang sangat banyak di mana seringkali persyaratan kerohanian diukur dengan melimpahnya harta benda duniawi. Astaga, betapa kayanya gereja itu dalam hal harta benda. Tetapi betapa miskin di dalam Roh. "Diberkatilah hai engkau yang miskin, sebab bagimulah kerajaan Allah. Kerajaan Allah BUKANLAH tentang makan dan minum." Bukanlah hal-hal materi. Itu ada DI DALAM kita. Seorang yang kaya adalah yang kaya di dalam Allah, bukan dalam hal-hal keduniawian.

"Oh," seruan Roh itu, "Aku tahu kemiskinanmu. Aku tahu kebutuhanmu. Kamu tidak mempunyai apa-apa untuk dibanggakan. Apa yang kamu miliki telah diambil daripadamu. Dengan senang hati engkau menyerahkan milikmu untuk diganti dengan yang kekal. Engkau ditertawakan. Engkau dihina. Engkau tidak mempunyai harta benda yang bisa dipakai untuk memenuhi kebutuhanmu. Namun engkau kaya dari semuanya itu. Keamananmu terletak di dalam Dia yang adalah perisaimu dan memberikan upah yang besar. Kerajaanmu belum datang. Tetapi itu akan datang. Dan akan menjadi kerajaan yang kekal. Ya, Aku memperhatikan pencobaan-pencobaan dan kemalanganmu. Aku tahu betapa sukarnya untuk dijalani. Tetapi Aku akan mengingat semuanya ini ketika Aku datang kembali untuk mengklaim engkau sebagai milikKu, dan kemudian Aku akan memberimu upah."

Nah, hal ini sama sekali bukan untuk menentang orang-orang kaya karena Allah dapat menyelamatkan orang kaya. Sebagian dari anak-anak Allah adalah orang-orang yang kaya. Tetapi uang bisa menjadi suatu jerat, bukan hanya bagi mereka yang memilikinya, tetapi juga bagi orang yang tidak memilikinya. Dulu di zaman yang pertama itu, Yakobus berteriak kepada mereka yang mengandalkan orang-orang kaya, "Milikilah iman Tuhan kita Yesus Kristus dengan tidak memandang muka." Orang-orang miskin yang ada di sana itu berusaha untuk mengambil muka orang-orang kaya supaya mendapatkan bantuan, dan bukannya percaya kepada Tuhan. "Jangan lakukan itu," kata Yakobus. "Jangan lakukan itu. Uang bukanlah segalanya. Uang bukanlah jawaban." Dan di zaman ini uang juga bukan merupakan jawaban. Kita memiliki kekayaan yang lebih daripada yang pernah kita miliki namun yang kurang diterapkan secara Rohani. Bukanlah dengan uang Allah bekerja. Dia bergerak oleh RohNya. Dan gerakan Roh

itu hanya datang kepada sebuah kehidupan yang diabdikan kepada Firman.

SINAGOG/JEMAAT SETAN

Wahyu 2:9b. "Aku tahu hujat mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, sebaliknya mereka adalah sinagog/jemaat Setan."

Ini adalah sebuah ayat yang akan menghasilkan pemikiran yang sungguh, bukan hanya karena ini adalah yang paling aneh dalam muatannya, tetapi juga ini sesungguhnya diulangi di dalam sebuah zaman yang akan berakhir seribu tahun kemudian.

Wahyu 2:9, "Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu, dan kesusahanmu, dan kemiskinanmu (namun engkau kaya) dan Aku tahu hujat mereka yang menyebut diri mereka adalah orang Yahudi tetapi yang sebenarnya tidak demikian; sebaliknya mereka adalah sinagog/jemaat Setan." Untuk permulaan, kata itu, orang-orang Yahudi, bukan menggambarkan keagamaan orang-orang Yahudi. Itu hanya menunjuk kepada orang-orang Yudea dan mempunyai arti yang sama seperti kalau saya berkata saya dilahirkan sebagai orang Irlandia. Orang-orang ini berkata bahwa mereka adalah benar-benar orang Yahudi, orang-orang Yahudi yang asli oleh kelahiran. Mereka adalah pendusta. Mereka bukanlah orang-orang Yahudi oleh kelahiran dan mereka bukan orang-orang Yahudi oleh agama.

Kalau semua ini benar, lalu siapakah mereka? Mereka adalah orang-orang yang tertipu yang sudah merupakan bagian dari gereja itu. Mereka adalah anggota dari pokok yang palsu.

Mereka bukan gereja yang benar, melainkan gereja yang palsu karena Allah berkata, "Mereka adalah jemaat/sinagog Setan." Nah kata sinagog bukanlah kata yang sama yang kita pakai untuk 'gereja.' Di dalam Alkitab, gereja artinya "Orang-orang yang dikeluarkan," atau "Orang-orang yang dipanggil." Pemazmur berbicara mengenai orang-orang pilihan ini, "Diberkatilah orang yang ENGKAU PILIH, dan yang ENGKAU SURUH untuk mendekat kepada Engkau, kiranya dia tinggal di dalam pelataranMu." **Mazmur 65:4.** Tetapi arti dari sinagog adalah "berhimpun atau berkumpul." Hal ini bisa berarti baik atau jahat, tapi dalam kasus ini hal itu mengartikan yang jahat, sebab mereka yang berkumpul ini bukanlah berasal dari Allah, melainkan berkumpul oleh kehendak mereka sendiri. Yesaya berkata tentang mereka, "Sesungguhnya, mereka akan benar-benar berkumpul bersama-sama, tetapi BUKAN OLEH AKU: barangsiapa yang berkumpul menentang engkau dia akan jatuh rebah sebab engkau." Yesaya 54:15. Dan karena mereka ini berkumpul untuk menentang pokok yang benar, suatu hari nanti Allah akan berurusan dengan mereka di dalam penghancuran.

Sekarang mengapa kita mendapati orang-orang yang bercampur di dalam kerangka gereja dan menyebut diri mereka orang-orang Yahudi? Alasannya adalah begini: Karena mereka adalah para pendusta mereka dapat mengklaim apa saja yang mereka mau. Mereka bisa berkata apa saja yang mereka inginkan seolah-olah itu adalah sebuah fakta dan kemudian berpegang kepadanya. Dan dalam kasus ini mereka bisa saja berbohong dengan sebuah ide yang kuat di dalam pikiran. Apakah bukan demikian bahwa gereja mula-mula hampir secara keseluruhan terdiri dari orang-orang Yahudi, menjadikan mereka anggota-anggota dari tubuhNya yang mula-mula? Kedua belas rasul adalah orang-orang Yahudi, dan rasul-rasul yang berikutnya adalah orang-orang Yahudi juga atau yang sudah pindah agama. Demikianlah karena orang-orang ini bersumpah bahwa mereka adalah orang-orang Yahudi maka itu akan memberikan kepada mereka keunggulan dan sebuah klaim atas keaslian mereka. Mengucapkan dusta. Berpegang kepadanya. Tidak peduli kepada fakta atau sejarah. Mengucapkannya dan terus mengucapkannya kepada orang-orang, dan segera saja orang-orang akan menerimanya.

Sekarang apakah anda sudah menangkap sesuatu di situ? Bukankah itu adalah roh yang sama yang terdapat di gereja di zaman ini? Bukankah ada sebuah kelompok yang mengklaim bahwa mereka adalah yang mula-mula dan yang benar dan bahwa keselamatan hanya terdapat pada dirinya? Bukankah mereka mengklaim bahwa mereka memiliki kunci-kunci kerajaan itu yang sudah mereka terima dari Petrus? Bukankah mereka mengklaim bahwa Petrus adalah paus mereka yang pertama, dan bahwa dia tinggal di Roma padahal MUTLAK TIDAK ADA FAKTA SEJARAH UNTUK HAL TERSEBUT? Dan bahkan sebagian besar pengikutnya yang berpendidikan dan yang tahu justru percaya kepada dustanya. Betul-betul sinagog Setan! Dan kalau Setan adalah bapanya, dan dia adalah bapa dari segala dusta, maka tidaklah aneh kalau orang-orang yang ada sinagognya adalah pendusta juga.

Pertimbangkan pemikiran tentang kata hujat itu. Sinagog Setan ini tidak sedang menghujat Allah dalam hal ini (walaupun tanpa diucapkan pun itu sudah menghujat) tetapi mereka sedang menghujat gereja yang benar. Tentu saja. Seperti Kain menganiaya dan membunuh Habel oleh karena dia (Kain) berasal dari si jahat, dan seperti para pengikut agama Yahudi yang formal dan mati (Yesus berkata bahwa mereka berasal dari bapa mereka, iblis) berusaha membinasakan orang-orang Kristen dalam beberapa tahun pertama dari zaman yang pertama itu, sekarang kelompok yang sama ini (pokok yang palsu) bahkan berusaha dengan lebih kuat lagi untuk menghancurkan orang percaya sejati di zaman yang kedua ini. Roh antikris sedang bertumbuh.

Kelompok itu yang memasukkan caranya dengan sangat perlahan-

lahan ke dalam gereja melalui PERBUATAN-PERBUATANnya (ajaran Nikolaus) tidak takut lagi dibongkar tetapi dengan terang-terangan diorganisasikan di dalam sebuah kelompok perhimpunannya sendiri dan menentang gereja dalam pertentangan yang terbuka.

Sekarang ketika saya mengatakan bahwa ini adalah sebuah gereja antikris yang diorganisasikan maka saya akan memberikan kepada anda kebenaran dari pembuktian sejarah. Gereja yang pertama yang didirikan di Roma itu (kita akan menelusuri sejarahnya di Zaman Pergamus) sudah memalingkan kebenaran Allah menjadi dusta dengan memperkenalkan sebuah kepercayaan kekafiran dengan nama-nama Kristen dan artinya. Pada zaman yang kedua ini ia sudah sangat kafir (meskipun mengklaim merupakan gereja yang benar) sehingga Polikarpus dengan usianya yang sudah lanjut datang dari jarak 1500 mil untuk memohon supaya mereka kembali. Mereka tidak mau melakukannya. Mereka mempunyai sebuah hirarki yang kuat dan sebuah organisasi yang kuat, dan sepenuhnya menjauh dari Firman. Kemudian ini, adalah sinagognya Setan, penuh dengan hujat, di mana sudah merupakan benih-benih ajaran Nikolaus, dan tidak lama lagi menjadi takhta atau kekuatan agama Satanik. Dan ini tepat sekali sebab Wahyu 2:9b TIDAK mengatakan bahwa orang-orang ini adalah DARI sinagognya Setan tetapi dikatakan bahwa mereka ADALAH SINAGOGNYA SETAN.

Roh antikris ini bukanlah hal yang baru. Ini bukan sesuatu yang baru saja masuk ke zaman-zaman gereja. Ini sudah lama ada di sini. Untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang bagaimana ia bekerja, bagaimana ia menentang Allah dan menguasai gereja, lihatlah di Perjanjian Lama dan melihatnya di situ. Mari kita menguji roh ini sebagaimana ia dulu dimanifestasikan di Israel ketika dia keluar dari Mesir untuk menjadi gereja di padang gurun.

Seperti halnya gereja mula-mula yang dimulai di bawah pelayanan yang murni dari Roh Kudus dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan manifestasi-manifestasi seperti bernubuat, berbahasa lidah, dan penafsiran bahasa lidah, hikmat, pengetahuan, dan kesembuhan, demikianlah hari-harinya Israel ketika mereka meninggalkan Mesir, mereka berada di bawah kepemimpinan Roh Allah yang memanifestasikan karunia-karunia. Allah adalah pemimpin bangsa itu. Sebenarnya Dia adalah Raja mereka. Dia adalah seorang Bapa – Raja mereka. Dia mengasuh Israel seperti seorang suami mengurus keluarganya. Dia memberi mereka makan, berperang bagi mereka, melicinkan kesukaran-kesukaran mereka dan menjawab masalah-masalah mereka. Dia benar-benar menyibukkan diriNya untuk mereka. Mereka adalah satu-satunya bangsa di mana Dia adalah benar-benar Allah. Tetapi pada suatu hari mereka mulai memandang ke sekeliling mereka, dan mereka melihat bangsa Filistin dan

bangsa-bangsa yang lain dengan raja-raja mereka. Itu menarik mata mereka dan mereka memutuskan bahwa mereka seharusnya memanusiakan kepemimpinan mereka, jadi mereka menginginkan seorang raja. Nah Allah hendak memanusiakan kepemimpinan diriNya, di dalam Pribadi Tuhan Yesus Kristus, tetapi mereka sudah mendahului Dia. Setan mengetahui rencana Allah ini sehingga dia menempatkan itu ke dalam hati bangsa itu untuk mendahului Allah (Firman).

Sewaktu mereka menghadap Samuel dan meminta seorang raja, Samuel begitu dicemaskan sehingga jantungnya hampir berhenti. Allah sudah memimpin umatnya melalui nabi yang diabdikan ini, yang dibuktikan oleh Alkitab dan dia merasa bahwa dirinya sudah ditolak. Dia mengumpulkan bangsa itu dan memohon supaya mereka tidak berpaling dari Allah yang sudah menuntun mereka seperti anak-anak, dan memakmurkan mereka dan memberkati mereka. Namun mereka berkeras hati. Mereka berkata kepada Samuel. "Engkau memang tidak pernah salah dalam memimpin kami. Engkau tidak pernah tidak jujur dalam urusan keuanganmu. Engkau sudah melakukan yang terbaik untuk menjaga kami tetap sejalan dengan Firman Tuhan. Kami menghargai mukjizat-mukjizat, hikmat, pemeliharaan, dan perlindungan Allah. Kami percaya itu. Kami suka itu. Dan lebih jauh lagi kami tidak ingin tanpa semuanya itu. Kami hanya ingin memiliki seorang raja untuk memimpin kami di peperangan. Nah, tentu saja kalau kami maju berperang kami akan tetap bermaksud untuk memakai imam-imam supaya berjalan di depan kami dengan Yehuda mengikuti, dan kami akan meniup sangkakala dan bersorak dan bernyanyi. Kami tidak bermaksud untuk menghentikan semua itu. TETAPI KAMI INGIN SEORANG RAJA YANG BERASAL DARI ANTARA KAMI UNTUK MEMIMPIN KAMI."

Dan Allah berkata kepada Samuel, "Lihat, mereka bukan menolak engkau, tetapi mereka menolak AKU supaya tidak memerintah atas mereka."

Sungguh tragis hal itu. Sedikit saja mereka menyadari bahwa ketika mereka meminta Allah untuk memperbolehkan mereka menjadi sama seperti dunia maka mereka menolak Dia, karena Allah telah menetapkan bahwa umatNya harus bertindak yang berbeda dengan dunia. Mereka bukan berasal dari dunia dan mereka tidak serupa dengan dunia dan mereka tidak bertindak yang sama dengan dunia. Mereka disalibkan bagi dunia dan dunia disalibkan bagi mereka. **II Korintus 6:17-18,** "Sebab itu, keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, Firman Tuhan, dan jangan menjamah apa yang najis, maka aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anakKu laki-laki dan anak-anakKu perempuan, demikianlah Firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Anda lihat satu perbedaan antara Israel dan bangsa-bangsa yang lain adalah Allah. Menempatkan Allah di sisi yang lain maka Israel menjadi sama seperti bangsa-bangsa yang lain. Ketika Samson memotong rambutnya maka dia sama seperti manusia yang lain. Mengesampingkan kepemimpinan Roh Kudus maka gereja TIDAK LAIN HANYALAH DUNIA DENGAN NAMA ALLAH MELEKAT PADANYA. Dunia dan gereja, semuanya berasal dari adonan yang sama, sama seperti Yakub dan Esau yang berasal dari orang tua yang sama, tetapi Roh Allah membuat perbedaan.

Tidak soal apakah anda menyebut diri anda sendiri seorang Kristen. Siapapun dapat berkata begitu. Intinya adalah apakah anda memiliki Roh Allah atau tidak di dalam diri anda, sebab tanpa Roh anda adalah orang yang ditolak; anda bukan milikNya. Amin.

Belum lama berselang saya bertanya kepada seorang wanita, apakah dia adalah seorang Kristen. Dia menjawab saya, "Saya mau anda mengetahui, tuan, bahwa saya membakar lilin setiap malam." Wah, apa hubungannya dengan hal itu? Saya adalah seorang Methodis, saya adalah seorang Baptis, saya adalah seorang Pentakosta. Itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan ini. Itu adalah Roh Kudus atau binasa.

Baiklah, mulai di zaman gereja yang pertama itu orang-orang berpikir dan menalar bagaimana memajukan Allah. Perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus mulai memperlihatkan diri mereka. Kemudian sebuah kelompok terbentuk. Mereka menjauh dari pola Firman itu. Yang dibutuhkan hanyalah dengan merubah satu kata saja dan sedikit ragi maka mengkhamiri seluruh adonan. Dia yang melanggar satu pokok saja dari hukum itu sudah bersalah atas seluruhnya. Hawa hanya merubah satu kata. Itu akan bersalah terhadap seluruhnya.

Dan ketika kelompok yang berpusat kepada Setan itu terbentuk, ia mulai membenci dan memerangi orang-orang percaya yang sejati, dan bersikeras bahwa mereka (orang-orang asing) adalah gerejanya Allah.

Perhatikan bagaimana organisasi menimbulkan kebencian. Ia menghancurkan persekutuan. Ia membuat kepahitan. Itulah arti kata mur. Inilah yang sepenuhnya ada di Smirna yaitu kepahitan. Akar kepahitan mencemarkan banyak orang. Sehingga pencemaran demi pencemaran semakin banyak yang masuk. Setiap zaman akan merasakan goresannya.

Gereja Smirna sudah hanyut menjauh dari yang mula-mula. Ia sudah menjadi sebuah persilangan. Ia sudah menyilangkan dirinya dengan cara yang dilakukan Hawa. Anda tahu bahwa sebuah persilangan adalah datang dari 2 spesies yang bercampur. Hasilnya tidak lagi murni seperti yang asli. Itu adalah campuran keturunan. Baiklah, ketika Hawa memperbolehkan binatang itu mencampurkan benihnya dengan benihnya sendiri maka dia menghasilkan makhluk yang dinamakan Kain yang tidak murni manusia. Dia berasal dari SI JAHAT. Perhatikanlah betapa berbedanya dia dengan

Habel. Perhatikan betapa berbedanya dia dengan Set. Dia membenci Allah dan tidak mau menaati Firman dan menganiaya dan membunuh orang yang benar. Dia menempatkan dirinya di atas Firman Allah.

Gereja itu juga sudah menjauh dari dirinya yang mula-mula. Ia adalah sebuah persilangan. Begitulah, gereja nominal itu adalah sebuah persilangan. Orang-orang berkata, "Saya adalah Baptis." Tidak demikian pada mulanya. "Saya adalah Methodis." Tidak demikian pada mulanya. Sebagai gantinya lurus kepada Firman Allah, sebagai gantinya manusia-manusia yang dipenuhi Roh di dalam gereja yang dipimpin oleh pewahyuan yang diberikan Roh, malahan sekarang ada kredo-kredo, dan aturan-aturan, dan pendapat-pendapat yang berpendidikan dari orang-orang yang terpelajar. Pendidikan sudah menggantikan pewahyuan. Penalaran sudah menggantikan iman. Program sudah menggantikan puji-pujian yang spontanitas di dalam Roh Kudus. Itu tidak demikian pada mulanya. Seluruh uang logam sudah berubah. Gereja sudah menjadi sebuah gereja persilangan.

Lantas sekarang, ketika gereja sudah menjadi persilangan, apakah ia akan menghasilkan orang-orang Kristen yang murni? Tidak bisa. Kehidupan atau benih yang membawa orang-orang Kristen untuk lahir tidak terdapat di dalam diri mereka. Yang sejenis menghasilkan yang sejenis. Baptis melahirkan Baptis dan mereka bertindak seperti Baptis. Methodis melahirkan Methodis dan mereka bertindak seperti Methodis. Tidak satupun yang dikenal oleh kuasa Allah begitu pula mereka tidak dapat begitu sebab itu tidak terdapat di dalamnya. Mereka dikenal melalui upacara penyembahan kepada Allah dan kredo-kredo dan dokma-dokma mereka.

Berbicara tentang sebuah persilangan. Apakah anda tahu persilangan yang paling terkenal di dunia? Itu sudah ada bersama kita di sepanjang zaman-zaman. Itu adalah bagal. Itu adalah persilangan antara seekor keledai dan seekor kuda. Ia adalah sejenis binatang yang aneh. Ia tidak dapat menghasilkan dirinya kembali. Ia tidak mempunyai kehidupan yang dapat melakukan hal itu. Namun kalau bicara soal bekerja. Ia dapat bekerja lebih kuat dari kuda atau keledai. Tetapi perhatikan sifatnya. Ia keras kepala dan anda tidak pernah bisa mempercayainya. Ia adalah sebuah gambaran yang sempurna dari keagamaan yang disilangkan. Sebuah persilangan antara kebenaran dan kegelapan, sebab kuda adalah tipe orang percaya yang sejati dan keledai adalah gambaran orang fasik. Campurkan keduanya maka anda mendapatkan suatu kemandulan, keagamaan yang kaku. Ia tidak memiliki benih kehidupan. Ia mati. Ia dapat berbicara tentang kebenaran namun ia tidak dapat menghasilkannya. Ia tidak memiliki Allah di tengah-tengah dirinya, namun ia berkumpul bersama dan berbicara tentang Allah, tetapi seluruhnya secara sistimatis

menyangkal kuasa. Mereka akan menyangkal Firman di dalam Nama Tuhan itu juga. Dan tidak pernah ada pengharapan apapun bagi mereka. Apakah anda menyadari bahwa tidak ada keagamaan yang diorganisasikan yang pernah mengalami sebuah kebangunan rohani? Tidak pernah ada! Sekali mereka diorganisasikan mereka mati. Mereka tidak pernah bisa kembali. Tidak tuan. Saya dapat menunjukkan hal itu kepada anda di dalam pralambang. Di **Keluaran 13:13,** "Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kau tebuslah dengan seekor domba, dan jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu, haruslah kau tebus." Lihat, keledai bisa ditebus. Setiap orang berdosa yang malang dapat ditebus oleh korban darah Yesus Kristus, atau dengan menolak Kristus maka dirinya tertolak. Tetapi anda tidak menebus bagal. Tidak ada penebusan bagi dia. Tidak ada darah bagi dia. Tidak bisa ada karena bagal menerima perlindungan di dalam gereja sedangkan keledai menerima perlindungan di dalam darah. Bagal "tidak mempunyai benih" di dalam dirinya sehingga dia dapat dihidupkan, tetapi keledai memiliki benih.

Wah, baru beberapa minggu yang lalu saya membaca sebuah tajuk rencana. Ya, itu adalah sebuah tajuk rencana yang ditulis oleh seorang pengusaha yang belum bertobat; bukan oleh seorang Kristen. Dia mengatakan bahwa dia sangat heran terhadap gereja-gereja. Dia tidak bisa memahami mereka. Mereka mempunyai seminari-seminari yang dipenuhi dengan profesor-profesor yang mengajarkan Firman Allah yang adalah untuk menghancurkannya. Sehingga orang ini pun tidak bisa memahami hal itu. Dia dibuat ngeri olehnya. Dia mengatakan bahwa dia bisa memahami atheis atau komunis, atau para pemikir bebas, atau seseorang yang lain yang melakukan hal itu. Tetapi ketika gereja itu sendiri menghancurkan Firman Allah maka itu setara dengan pembunuhan yang direncanakan. ITULAH AGAMA PERSILANGAN ANDA. BANGUNLAH AMERIKA SEBELUM ITU TERLAMBAT.

Ketika gereja menjauh dari Firman ia akan percaya kepada apa saja. Itu sama seperti Hawa. Ketika Kain dilahirkan dia berkata, "Aku sudah mendapatkan seorang anak laki-laki dari Tuhan." Sekarang apakah anda menyadari bahwa dia sungguh-sungguh memaksudkan begitu? Dia berpikir bahwa dia memperoleh seorang anak laki-laki dari Tuhan. Anda lihat, sekali dia sudah tertipu dengan menerima perkataan Setan sebagai gantinya Firman Allah maka dia berpikir bahwa apa saja yang dia katakan pasti benar. Jika dia mengatakan bahwa dia memperoleh seorang anak laki-laki dari Allah, maka dia mendapatkan seorang anak laki-laki dari Allah. Tetapi Allah sudah menempatkan hukum-hukum di dalam alam semestaNya. Benih yang baik hanya bisa menghasilkan buah yang baik dan benih yang jahat hanya bisa menghasilkan buah yang jahat. Nah tiap-tiap benih,

meskipun berbeda, akan memanfaatkan tanah, makanan, embun, dan sinar matahari yang sama, ia akan menghasilkan sesuai dengan jenisnya sendiri. Perhatikan sejarah dari silsilah Kain. Perhatikan sejarah dari silsilah Set. Hanya satu yang membedakan di antara keduanya — benih yang asli. Tidak ada yang lain.

Kalau anda perhatikan dengan seksama dari pernyataan Hawa tadi maka anda akan melihat bahwa dia memiliki pengertian yang lebih yang tidak disadari oleh sebagian besar orang. Dia tidak menganggap anak itu dari Setan sebab hal itu akan menjadikan Setan setara dengan Allah. Hanya Allah yang dapat menciptakan telur itu ke dalam rahim Maria. Setan tidak dapat melakukan hal itu. Hawa tahu itu. Setan hanya bisa menyelewengkan. Sehingga Setan memperdaya Hawa dengan benih yang salah itu. Itu adalah benih ular yang melahirkan Kain. Itu adalah benihnya Adam yang melahirkan Habel dan Set. Benih-benih itu menjalani proses yang sama persis, tetapi anak-anak itu berbeda sebab mereka berasal dari benih-benih yang berbeda.

Dia percaya bahwa Kain berasal dari Allah. Dia menerima dusta si iblis sebagai kebenaran Allah. Tepat seperti itulah yang kita miliki sekarang. Gereja-gereja menempatkan diri mereka sebagai sumber mata air kebenaran tetapi kebenaran tidak terdapat pada diri mereka; namun mereka melahirkan anak-anak yang setia kepada mereka dan bahkan akan membunuh untuk mempertahankan kesalahan mereka.

Sekiranya anda berpikir bahwa ini adalah sebuah pernyataan yang berlebih-lebihan, baca saja II Timotius pasal 3 seluruhnya dan lima ayat yang pertama dari pasal empat. **II Timotius 4:1-5,** "Di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi penampakkanNya dan demi kerajaanNya: Beritakanlah Firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah, nasehatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran yang sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. Tetapi kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan seorang pemberita Injil, dan tunaikanlah tugas pelayananmu!"

Ketika gereja membiarkan dirinya menjauh dari yang mula-mula, seperti Adam dan Hawa, maka kematian masuk.

Tidak ada kekuatan lagi di dalam dirinya. Ia sudah menjadi suatu benda yang bentuknya aneh. Pada saat gereja berpaling kepada susunan dan tata upacara, dan mengarah kepada keimamatan dengan mengorganisasikan para pelayan menjadi sebuah kelompok yang

memutuskan kepemimpinan yang terpisah dari Roh Kudus dan FirmanNya, saat itu juga kematian masuk dan ia mulai sakit dan ketika ia sakit ia berubah menjadi sekelompok orang yang tidak berdaya yang senjatanya hanyalah argumentasi. Ia tidak dapat menghasilkan apapun di dalam Roh, sebab pengharapan-pengharapannya dibangun di atas program dan bukan di atas iman di dalam FirmanNya. Mereka menabur program sehingga mereka menuai program. Mereka menaburkan penyesatan sehingga mereka menuai anak-anak yang menyeleweng.

Anda merusakkan Allah anda menuai sesuai dengan apa yang anda suntikkan. Seharusnya manusia belajar hal itu dari alam. Dia sudah merusak alam. Dia sudah menyuntikkan ide-idenya ke alam dan menyusun kembali molekul-molekul, dan seterusnya, dan sekarang dia sedang menuai angin puyuh. Lihat saja bagaimana mereka sudah mengembangbiakkan ayam. Itu adalah sebuah pengembangbiakkan yang tinggi di mana itu adalah sebuah mesin penetas yang menetaskannya. Itu tidak bagus untuk makanan dan lembek dan miskin makanan. Mereka menyuntikkan zat-zat ke dalam daging yang kita makan itu dan karenanya tubuh manusia berubah sehingga pinggul kaum wanita menjadi semakin sempit dan bahunya melebar sedangkan kaum pria kebalikkannya dari itu. Sekarang kalau anda main-main dengan alam anda akan menghasilkan suatu bentuk yang terlihat sangat aneh dan menjadi bumerang, apa yang akan terjadi jika anda merubah kebenaran menjadi dusta? Jawabannya adalah, anda akan membiakkan seorang antikris, sistim keagamaan yang fasik yang sangat menyeleweng yang tidak akan terlihat atau menghasilkan apa yang dulu dihasilkan oleh yang mula-mula itu. Satu-satunya jawaban yang Allah miliki untuk situasi yang seperti itu adalah lautan api.

Zaman Smirna yang malang itu sedang sekarat. Ketika ia mati, ia tidak pernah kembali lagi. Tidak pernah ada zaman yang kembali lagi. Tidak ada kebangunan rohani yang pernah muncul kembali. Ia tidak dapat memiliki kehidupan Allah di dalam dirinya melalui kelahiran yang alami. Itu membutuhkan kelahiran kembali yang dari atas. Akhir zaman ini dimulai dengan api dari kebangunan rohani Pentakosta dan mereka mengorganisasikannya kembali. Sebagai gantinya menerima Firman malah mereka mengambil ide-ide mereka sendiri dan melakukan sama seperti yang sudah dilakukan di setiap zaman — menggantikan Firman dengan buku panduan. Melangkah saja keluar dari buku panduan itu dan lihatlah apa yang terjadi. Anda dikeluarkan, saudara. Dan mereka akan menganiaya anda dan menyalahkan Tuhan. Dan betapa mereka mencintai organisasi mereka. Tidak mengherankan. Mereka adalah angkatan kedua dari orang-orang Pentakosta dan karena Allah tidak mempunyai cucu-cucu maka mereka adalah anak-anak dari bapa-bapa mereka, yang dikenal melalui kredo-kredo mereka dan bentuk penyembahannya. Mereka bisa

saja berbicara tentang diri mereka yang dulu, tetapi mereka tidak bisa menghasilkannya. Kalau dulu mereka mempunyai kilat tetapi sekarang yang tersisa hanya guruhnya saja.

Biar saja mereka berbicara kepada anda tentang gerakan mereka yang dulu yang mulia itu. Mereka akan berkata, "Ya tuan, saya mau supaya anda mengetahui bahwa ini adalah sebuah kegerakan yang bukan dimulai oleh manusia. Ini datang secara spontanitas. Roh tercurah ke seluruh dunia. Ya tuan, kami mendapatkan apa yang dulu mereka miliki di Pentakosta itu. Ini bukan berasal dari manusia melainkan dari Allah." LANTAS MENGAPA MEREKA DULU TIDAK MEMPERTAHANKANNYA? KALAU MEMANG ALLAH YANG MEMULAINYA BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH TIDAK DAPAT MEMPERTAHANKANNYA DAN MENYELESAIKANNYA? Jika dulu Allah tidak menulis sebuah buku saku tentang kredo-kredo dan rumusan-rumusan dan dokma-dokma untuk memulainya, lantas apa hak mereka sehingga harus melakukan hal itu?

Allah mencurahkan RohNya ke atas orang-orang Baptis, Methodis, Nazareth, Advent, Presbyterian, Brethren, Gereja Allah (beberapa yang dinamakan demikian), dan seterusnya. Semua saudara-saudara ini dibentuk di atas doktrin-doktrin yang berbeda-beda, peraturan-peraturan, dan buku-buku pedoman gereja, dst. Allah meniadakan semuanya itu; Dia menghancurkan teori-teori dispensasi mereka dan memulihkan karunia-karunia Roh, membuktikan bahwa Dia sama hari ini, kemarin, dan selama-lamanya. Tetapi apakah orang-orang Pentakosta itu sudah belajar mengenai pelajaran mereka tentang organisasi? Tidak tuan. Mereka langsung berorganisasi lagi dan sudah menuliskan buku-buku teks mereka sendiri, peraturan-peraturan dan buku pedoman gereja, buku-buku persekutuan, dan sebagainya dengan satu pemikiran yaitu, untuk membuktikan bahwa mereka sekarang memiliki semua kebenaran, mengetahui semua jawaban dan oleh karena itu, menjadi orang-orang elitnya Allah yang mengetahui jalan itu dan dapat menunjukkannya kepada orang-orang lain sebagai penuntun-penuntun yang ditetapkan oleh Allah. Tetapi mereka tidak memilikinya. Mereka sudah menyilangkan diri mereka sendiri seperti kelompok-kelompok itu juga yang darimana mereka dulunya berasal. Kalau mereka ingin menjadi bagian di dalam mempelai wanita, mereka pasti akan keluar dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka.

Mereka sama saja dengan yang lain-lainnya. Kebangunan rohani itu sudah berakhir. Mereka sedang mencoba untuk menghidupi sebuah nama namun mereka mati. Mereka menerima organisasi, sementara mereka semua berbicara tentang Roh Kudus. Mereka berbicara tentang bukti Roh Kudus. Tetapi mereka lupa bahwa iblis juga dapat berbicara dalam bahasa roh. Kekacauan Babel itu mutlak terjadi di tengah-tengah mereka namun

mereka menyebut itu Roh Allah. Sekali lagi kita melihat manusia menasehati Allah, sebagai gantinya Allah yang menasehati manusia.

Mungkin sekarang anda ingin memarahi saya atas apa yang saya katakan tadi. Baiklah. Mereka menyebut diri mereka Pentakosta dan Injil Sepenuh. Biar saja mereka membuktikannya. Pada saat Pentakosta api itu datang dalam rupa awan dan memisah-misahkan dirinya dalam bentuk seperti lidah, dan hinggap kepada mereka masing-masing. Di manakah api itu? Pada hari Pentakosta itu mereka berbahasa lidah dan orang-orang yang mendengar mengerti. Di manakah itu? Seluruh orang percaya yang banyak pada waktu itu bertindak selayaknya satu keluarga. Tetapi Pentakosta sekarang sudah sama buruknya seperti kelompok-kelompok yang lain yang ada di dalam sejarah yang sudah terpecah-pecah. Dulu tidak ada seorangpun yang berani menggabungkan diri kepada gereja mula-mula itu kalau bukan Allah sendiri yang menambahkan. Sekarang mereka sudah mendapati kambing-kambing ada di antara mereka seperti yang lainnya. Mereka mengklaim sebagai Injil Sepenuh tetapi mereka tidak dapat membuktikannya. Gereja-gereja mereka tidak mempunyai kuasa sama sekali seperti yang lainnya. Kalau memang mereka adalah Injil Sepenuh maka lebih baik kita akui saja bahwa Alkitab sudah membuat kekeliruan sedangkan Alkitab menggambarkan bagaimana orang-orang Injil Sepenuh pada hari Pentakosta yang dulu. Mereka bernyanyi, "Ada suatu perubahan besar dalam diriku." Mereka benar. Tetapi perubahan itu sudah bukan mengarah kepada hal yang lebih baik.

Ini adalah waktunya untuk kembali kepada Allah. Mereka mempunyai nama yang mereka hidupi tetapi mereka mati. Bahasa roh bukanlah bukti dari kebangunan rohani. Itu adalah bukti kematian. Bahasa roh menyatakan pembuktian bahwa upacara keagamaan orang-orang Yahudi sudah berakhir, dan suatu zaman yang baru telah dimulai. Bahasa-bahasa roh di zaman ini sedang menurunkan tirai zaman-zaman gereja Bangsa-bangsa Kafir dan Injil sedang kembali ke Yahudi. Orang-orang sedang membicarakan tentang bahasa roh yang digembar-gemborkan di dalam sebuah kegerakan Rohani yang besar. Mereka sudah ketinggalan kapal. Kebenaran akan hal itu adalah bahwa itu sedang menuliskan tentang akhir dari semua ide-ide manusia, program-program manusia, dan kerajaan-kerajaan, dan kerajaan Allah sedang diantarkan masuk. Bangunlah hai umat Allah. Bangunlah.

Jika anda tidak berpikir bahwa hal ini benar, dengarkan saja yang ini. Di seluruh dunia baik yang kelompok Pentakosta maupun kelompok-kelompok fundamental, mereka sedang mengorganisir para pengusaha. Mereka sudah menyerbu mimbar tanpa panggilan dari Allah. Mereka sudah menyebut diri mereka penjala-penjala manusia dan pendiri-pendiri sebuah kegerakan Allah, dan mereka mengatakan bahwa pelayanan yang

dikaruniakan yang terdapat di **Efesus 4:10-13** yang diberikan Allah kepada gereja sudah gagal, sehingga mereka mengambilalih. Di sinilah kita sekarang berada tepat di tengah-tengah penggenapan dari nubuatan itu, yang disebut dengan penyangkalan Korah, dan bahkan mereka tidak menyadari bahwa mereka sudah menggenapkannya. Dengan membabi-buta mereka terus saja mengkhotbahkan pengalaman sebagai kebenaran. Kiranya Tuhan menaruh belas kasihan atas mereka. Kiranya mata mereka dibuka sebelum terlambat. Oh, dengarkan saya. Sejak kapan gengsi uang, kepemimpinan sosial, kemampuan berbisnis, atau keberanian mental saja pernah dipakai sebagai sebuah persyaratan kepada seseorang untuk kepemimpinan rohani, atau memberikan pertimbangan menurut Firman Allah? Dan ketika dengan berbagai cara maka materi atau nilai-nilai kemanusiaan mulai diperlihatkan sebagai perantara untuk pekerjaan Allah dan bukannya Roh Kudus SENDIRI, maka kita sedang melawan Allah, bukannya malah bekerja bagi Dia.

Sekarang saya ingin hal ini dicatat di sini. Saya tidak sedang berbicara menentang para penatua di gereja. Tidak tuan. Dan penatua itu bisa jadi adalah seorang yang sangat miskin atau mungkin dia adalah orang yang paling kaya di dunia, maka sepanjang dia adalah seorang yang benar-benar tua di dalam hati dan perbuatan. Saya tidak akan ragu-ragu untuk menahbiskan siapapun yang mempunyai persyaratan-persyaratan Kerohanian sebagai seorang penatua atau seorang diaken tanpa memandang dari segi keuangan dia atau status sosial. Tetapi ketika anda melihat bahwa struktur sosial atau keuangan masuk ke gereja sehingga menyebabkan kawanan itu menjadi terpecah-pecah — itu bukan berasal dari Allah. Ini adalah tanda waktu yang lain yang terdapat di zaman ini yang kaya secara fisik ini, tetapi secara Rohaninya Zaman Laodikia yang saat ini sedang kita hidupi ini dibuat menjadi miskin.

"Aku tahu kemiskinanmu." Apakah anda memperhatikan bahwa kemiskinan mereka itu dikaitkan dengan sinagog Setan yang juga terdapat di ayat yang sama? Ya, ini adalah organisasi yang kaya yang berkuasa penuh yang memiliki kekayaan dan selalu mendesak keluar orang-orang kecil yang melayani Allah. Ketika Roh Allah bergerak di dalam hati orang-orang, siapakah yang pergi meninggalkan gedung-gedung dan rumah-rumah mewah? Kawanan kecil selalu dikalahkan organisasi besar itu. Lalu ke manakah mereka pergi? Mereka berbakti di rumah-rumah, di gedung-gedung pertokoan yang sudah tua, dan di lantai-lantai dasar, persis seperti yang dulu mereka lakukan ketika mereka beribadah di catacombs [rangkaian dari terowongan-terowongan bawah tanah yang dipakai untuk menguburkan orang mati, seperti yang terdapat pada zaman Romawi kuno—Ed.]

Orang-orang ini miskin secara harta dunia. Tentu. Tetapi mereka kaya

di dalam Roh.

"Aku tahu hujatan mereka." Nah ayat ini bukan berarti bahwa para pendusta ini sedang menghujat Allah, meskipun tanpa diucapkan mereka sebenarnya menghujat Allah. Tetapi mereka sedang menghujat gereja yang benar. Selalu demikian. Orang-orang Yahudi dari Yerusalem menghujat gereja mula-mula itu. Orang-orang penyembah dewa-dewa dari bangsa Kafir juga melakukan hal yang sama. Pokoknya kalau ada orang yang diomongin sesuatu yang buruk, orang itu pasti dari benih yang benar. Di zamannya Nero orang-orang Kristen selalu dipersalahkan setiap kali terjadi malapetaka — sebab pembakaran kota Roma. Di negara-negara komunis kawanan kecil itu akan selalu menjadi yang pertama untuk dibasmi walaupun sebenarnya jumlah mereka tidak seberapa. Meskipun orang-orang Kristen adalah orang-orang yang setia, dan hanya selalu berbuat yang baik, namun mereka selalu dianiaya sampai pada akhirnya mereka akan dibinasakan secara fisik.

Alasan kenapa demikian, adalah karena mereka adalah sebuah hardikan bagi orang-orang fasik. Seperti ibu jari tangan yang terluka, mereka berdiri di hadapan orang-orang jahat itu. Dan meskipun orang-orang benar ini tidak bermaksud melukai mereka selain hanya ingin melakukan apa yang baik, tetap saja orang-orang benar ini mendapati mereka menjadi bingung sama seperti Yohanes Pembaptis dengan Herodes. Sebab Yohanes tidak ingin melukai Herodes ataupun isterinya selain hanya ingin menyelamatkan mereka dari murka Allah. Hal ini bukan hanya benar-benar salah dimengerti oleh mereka dan mutlak ditentang, tetapi Yohanes pun dihukum mati oleh karena hal itu. Dan apapun kebaikan yang dilakukan oleh umat Allah, tetap saja mereka selalu dipermalukan di depan umum dan bahkan dibunuh. Tentu saja ada suatu kekuatan yang menyeramkan di balik orang-orang ini yang hati nurani mereka begitu kosong sehingga orang-orang ini berubah menjadi jahat terhadap mereka yang melakukan perbuatan yang baik. Ya, memang ada suatu kekuatan. Itu adalah Setan. Jawabannya terdapat di ayat yang berikutnya.

SEPULUH TAHUN KESUSAHAN

Wahyu 2:10, "Jangan takut terhadap apa yang engkau harus derita! Sesungguhnya iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia menuju kepada kematian, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan."

Setiap kali Tuhan memakai kata-kata itu, "Jangan takut," ada sebuah peperangan yang mendekat yang akan melibatkan bahaya besar dan

penderitaan dan perampasan. Nah Dia tidak berkata dengan terus terang, atau dengan cara yang kasar, "Kesusahan akan datang." Hal itu akan merupakan kata yang menakutkan. Tetapi seperti seorang ibu yang hendak mematikan lampu kamar, dengan lembut dia berkata kepada anaknya supaya dia jangan takut, "Sekarang jangan takut ya, sebab lampu akan padam dan kamar akan menjadi gelap. Tetapi ingat bahwa ibu ada di sini bersama kamu." Jadi Dia berkata, "Janganlah takut terhadap manusia atau apapun yang dapat dia perbuat kepadamu. Aku menyertaimu, dan kasih karuniaKu cukup bagimu. Ketika engkau melintasi air itu, air tidak akan menghanyutkan engkau. Bahkan bukan dengan kematian engkau dikalahkan. Engkau lebih daripada pemenang."

Rasul besar itu, Paulus, mengetahui melalui pengalaman tentang realita dari kata-kata itu dan dia menuliskan di **Roma 8:35-39,** "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan, atau kesesakan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan." Tetapi dalam semuanya itu kita lebih daripada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, maupun kerajaan-kerajaan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa baik yang ada di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain manapun, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada di dalam Kristus Yesus Tuhan kita." Tidak, kita tidak perlu takut. KasihNya membuang segala ketakutan.

Sekarang perhatikan apa yang Dia katakan, "Iblis akan melemparkan beberapa orang di antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai." Orang-orang Yahudi sedang melakukan hal itu pada waktu itu. Para imam penyembah berhala sedang melakukan hal itu. Para wali negeri berusaha untuk menyenangkan hati rakyat karena orang-orang suka dengan arena, melemparkan ribuan orang Kristen kepada kematian mereka, membinasakan mereka dengan singa-singa dan gladiator-gladiator. Apa kaitan iblis dengan hal ini? Kenapa menyalahkan dia? Oh, ya, tetapi ini adalah kebencian iblis yang berada di balik semuanya ini. Dia berada di balik semuanya ini sebab dia membenci Allah. Apa yang sudah dirancangkan Allah di dalam hatiNya, Setan terikat untuk berusaha menghancurkan. Tetapi perhatikan. Di sinilah sebuah penerangan. Jika Setan berada di belakang orang-orang Yahudi yang sedang meneriaki orang-orang Kristen untuk dibawa ke pengadilan, maka orang-orang Yahudi itu bukanlah berasal dari agamanya Allah melainkan agamanya iblis. Perkumpulan mereka juga berasal dari sinagog Setan. Dan jika Gereja Katholik Roma membunuh banyak orang percaya di Zaman–zaman

Kegelapan, ya dan di semua zaman, maka mereka berasal dari iblis dan milik Setan juga.

Dan kalau anda mengira hal ini mengejutkan, tunggu saja sampai nubuatan di Wahyu 13 digenapkan. Ini sungguh menarik bahwa Amerika Serikat ada di pasal tersebut. Angka 13 adalah simbol dari bangsa ini. Ia dimulai dengan 13 koloni. Benderanya terdiri dari 13 bintang dan 13 strip. Dan di pasal 13 itulah nasibnya berada. Pada patung ini yang disebutkan di pasal ini akan ditemukan semua kejahatan binatang itu yang dulu sudah ada sebelumnya. Sebagaimana binatang itu bangkit di Konsili Nicea, maka patung tersebut akan muncul dari Dewan Gereja-gereja Sedunia dengan semua kefasikan dan kuasa Satanik untuk melampiaskan kemarahan iblis terhadap pokok yang benar yang berasal dari Allah. Itu akan menjadi sebuah pengulangan pelaksanaan dari semua kelicikan yang kejam dan yang bengis itu.

Mereka yang melawan kerendahan hati Allah dan mengejek dan membinasakan — biarkan mereka melakukannya. Dan mereka akan melakukannya. Dan semua dilakukan di dalam Nama Allah dan agama. Namun mereka berdusta. Mereka bukan berasal dari Allah. Mereka berasal dari bapa mereka, iblis. Mereka, dengan perbuatan-perbuatan mereka menentang SETIAP orang, mengekspos diri mereka sendiri untuk menunjukkan siapa mereka. Biarlah mereka berorganisasi dan tidak mau mengakui kawanan kecil itu. Tetapi mereka justru lebih jauh lagi menyatakan diri mereka kepada semua orang bahwa mereka berasal dari iblis. Mereka adalah pokok yang palsu — pokok yang membunuh itu. Kebencian mereka membuktikan siapa mereka sebenarnya. Gereja antikris Nikolaus demikianlah siapa mereka.

"Mereka akan dilemparkan ke dalam penjara." Ya, mereka digiring ke pengadilan dan dituduh dengan tuduhan palsu dan dicobai dan dipenjara. Dan tentu saja semua itu dilakukan di dalam nama agama dan kesusilaan dan kebiadaban yang seolah-olah tak berdosa. Semua itu dilakukan untuk maksud yang baik. Hal itu membuat saya berpikir mengenai peraturan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung tentang larangan doa dan membaca Alkitab di sekolah-sekolah. Siapa yang di belakangnya? Setan. Ini adalah luapan kemarahan dia yang lain dalam menentang Allah.

"Kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari." Ini adalah sebuah nubuatan. Dan dengan ini berarti menentukan rentang waktu dari Zaman Smirna. Diocletian, kaisar yang paling kejam dari semua kaisar, mengeluarkan sebuah kampanye teror menentang orang-orang kudusnya Allah, yang kalau bukan karena rahmat Allah maka musnah sudah semua orang percaya. Itu adalah masa yang paling berdarah di dalam sejarah dan berlangsung selama sepuluh tahun (dikatakan sepuluh hari di Wahyu 2:10b) dari tahun 302 sampai 312.

"Hendaklah engkau setia menuju kepada kematian." Dia tidak berkata setialah sampai mati, melainkan menuju kepada kematian. Anda mungkin harus memeteraikan kesaksian anda dengan darah anda. Ribuan, bahkan jutaan, sudah mati di semua zaman-zaman itu. Mereka mati di dalam iman. Seperti Antipas, martir yang setia itu, mereka tidak mempertahankan hidup mereka yang mulia itu kepada kematian. Sering kita berpikir bahwa hampir-hampir tidak mungkin menjadi seorang martir. Tetapi beranikanlah untuk mengingat bahwa iman yang tiap-tiap hari kita pakai untuk berkemenangan di dalam Yesus Kristus adalah iman yang sama yang menguatkan Polikarpus dan semua martir. Iman yang tertinggi akan memberikan kasih karunia yang tertinggi di saat yang paling puncak. Terpujilah Tuhan untuk selama-lamanya!

"Dan Aku akan mengaruniakan kepadamu sebuah mahkota kehidupan." Kalau hanya segelas air putih yang sejuk saja kita berikan di dalam Nama Tuhan tidak akan gagal untuk menerima upah, betapa akan lebih besar lagi upah bagi dia yang memberikan nyawanya sebagai seorang martir bagi Nama Tuhan Yesus. Barangkali kita bisa mendapatkan sedikit ide jika kita bandingkan mahkota ini dengan mahkota bagi pemenang dalam sebuah perlombaan. Di **I Korintus 9:24,** Paulus berkata: "Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang perlombaan semua peserta turut berlari, tetapi hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya." Mahkota yang diberikan kepada pemenang dalam perlombaan Olimpiade adalah sebuah kalungan bunga dari ranting-ranting pohon zaitun. Tetapi mahkota yang disebutkan di dalam kitab Wahyu, yang diberikan kepada seorang martir, adalah mahkota kerajaan. Yesus menamakannya mahkota kehidupan. Satu mahkota itu diberikan bagi mereka yang sudah berjuang; mahkota yang lainnya adalah bagi mereka yang sudah memberikan. Kedua mahkota itu tidak akan pernah rusak. Mahkota-mahkota itu tidak akan binasa. Para pemenang dalam perlombaan duniawi dalam waktu singkat akan kehilangan sukacita dari tepuk tangan orang-orang dunia. Kemuliaan mereka akan pudar. Tetapi mereka yang menyerahkan hidupnya bagi Allah, juga yang setiap hari berjuang atau menumpahkan darah mereka sebagai pemahkotaan korban dari hidup mereka akan diberikan mahkota kehidupan.

Terlalu sedikit waktu yang dihabiskan dalam berjerih lelah untuk memperoleh upah yang abadi dari Tuhan. Upah dari Tuhan itu terlalu dipandang ringan. Jika kita percaya akan kebangkitan tubuh yang nyata, dan kekayaan sebuah kerajaan yang kekal, maka kita seharusnya menyimpan harta kekayaan itu di surga yang disediakan bagi orang-orang kudus yang setia.

GANJARAN BAGI YANG MENANG

Wahyu 2:11, "Siapa bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua."

Nah, sekali lagi Roh sedang berbicara kepada semua zaman. Pesan ini adalah untuk menghibur kita di zaman ini sebagaimana itu sudah menghibur semua saudara-saudara kita yang ada di zaman-zaman yang lain. Dan Dia berkata kepada kita bahwa kematian yang kedua tidak akan melukai kita.

Kita semua mengetahui bahwa kematian yang kedua adalah lautan api. **Wahyu 20:14,** "Lalu maut dan neraka itu dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua." Tentunya hal itu mengartikan bahwa mereka semua yang ada di dalamnya, dilemparkan ke dalam lautan api. Lantas sekarang, saya ingin mengemukakan sesuatu kepada anda di sini. Yang tidak diragukan akan menyebabkan orang-orang mengomentari ajaran saya yang aneh.

Tetapi saya berdiri di sini di atas otoritas Firman Allah dan menolak bahwa orang yang tidak percaya masuk ke neraka yang kekal dan dibakar di situ secara kekal. Dari sejak semula, neraka, atau lautan api, atau apa saja anda ingin menyebutnya, itu tidaklah kekal [eternal]. Bagaimana mungkin itu kekal jika itu memiliki sebuah permulaan? Di **Matius 25:41,** dikatakan bahwa "api selamanya [everlasting] yang dipersiapkan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya." Sekarang jika itu dipersiapkan, maka itu bukannya tanpa permulaan. Jika itu memiliki permulaan maka itu tidak bisa kekal [eternal]. Tentunya anda akan merasa tersandung atas pemikiran tentang kata 'everlasting' [selamanya]. Tetapi kata itu artinya "dari zaman ke zaman" dan mempunyai arti yang berbeda yang melekat padanya. Di **I Samuel 3:13-14,** Allah menyuruh Samuel supaya pergi untuk menghukum seisi rumah Eli untuk selamanya [forever], dan bahwa mereka tidak akan mempersembahkan korban lagi untuk "selamanya" [forever] sebagai imam-imamNya. Dan di **II Raja-Raja 2:27,** Salomo memecat keturunan Eli yang terakhir dari jabatan keimamatan. Itu adalah empat angkatan atau angkatan yang berikutnya. Sekarang anda dapat melihat bahwa kata "selamanya" [everlasting] tidak bisa disamakan dengan apa yang "kekal" [eternal], atau yang tidak mempunyai awal ataupun akhir. Dalam kasus ini kata 'selamanya' [everlasting] artinya "hilang sama sekali." Begitulah yang terjadi. Mereka lenyap.

Lihatlah kata, "kebinasaan" di dalam **II Tesalonika 1:9,** "Mereka ini

akan menjalani hukuman kebinasaan untuk selama-lamanya." Di dalam kata Yunaninya, "kebinasaan" secara positif artinya adalah pemusnahan. Dan, "kebinasaan" BUKAN artinya menghancurkan. Nah "menghancurkan" artinya sesuatu yang berlangsung terus dan terus di dalam kerusakan. Lalu apakah yang dapat diartikan untuk pemusnahan selamanya itu? Bukan artinya memusnahkan terus-menerus, atau hal itu akan menjadi kata "menghancurkan," bukannya "kebinasaan." Itu artinya membinasakan sampai ke titik terakhirnya. Menyudahinya.

Sekarang anda mungkin bertanya-tanya, kapan anda dapat memakai kata "kekal" itu, dan tidak memakainya dengan cara yang sudah diajarkan kepada kita. Mudah saja. Ketika itu diterapkan untuk Allah itu artinya tanpa awal atau akhir, dan bertahan lama dan tidak pernah berhenti. Dan ketika anda berbicara tentang hidup kekal yang anda miliki dalam pikiran maka itu adalah Hidupnya Allah. "Dan inilah kesaksian itu, bahwa Allah sudah memberikan kepada kita hidup yang kekal dan hidup itu adalah di dalam Anak. Barangsiapa memiliki Anak dia mempunyai hidup." Nah kemudian, hanya anak-anak Allah yang memiliki hidup yang kekal, jenis itu yang tidak pernah mempunyai permulaan, tapi yang sudah selalu ada. Hal itu benar. Anda memiliki sesuatu di dalam diri anda pada saat ini juga yang kekal — tanpa awal maupun akhir. Itu adalah Roh Allah. Itu adalah bagian dari Allah sendiri. Itu adalah kehidupan Allah.

Sekarang jika seorang berdosa akan pergi ke neraka dan kemudian memperoleh hal yang sama sebagaimana kalau anda hendak pergi ke surga dan menikmati surga, maka dia memiliki jenis kehidupan yang sama yang sudah anda miliki.

Baiklah, mungkin ada mereka yang berkata bahwa hidup kekal artinya kesejahteraan anak-anak Allah. Itu adalah kesejahteraan dan sukacita mereka yang dipertaruhkan. Di sisi yang lain orang berdosa menuju ke penghukumannya, sehingga kita dapat menurunkan kematian kedua itu menjadi soal tentang penghukuman dan tempat. Hidup kekal artinya surga, dan penghukuman kekal artinya neraka. Anda akan terkejut dengan orang-orang yang sudah disanjung sebagai orang-orang teologia namun percaya kepada hal yang seperti itu. Tetapi apakah anda tahu apa yang dihasilkannya? Itu menjadikan hidup kekal adalah soal letak geografis dan bukannya seorang Pribadi. Kehidupan kekal adalah Allah, — Tuhan Yesus Kristus. Kok bisa orang percaya kepada hal yang seperti itu, bahwa kehidupan kekal adalah soal tempat, lebih dari apa yang saya tahu. Membuat saya terhuyung-huyung memikirkannya.

Tidak tuan. Hanya ada satu jenis kehidupan kekal. Allah memilikinya.

Kalau kita memiliki Allah, maka kita pun memiliki hidup kekal di dalam dan melalui Dia.

Jadi anda lihat, kata kekal [eternal], atau selamanya [everlasting] itu, dapat diterapkan dalam bermacam-macam cara, tetapi ketika itu diterapkan untuk Allah, Dia yang merupakan Dia yang saat ini, itu memiliki satu arti. Itu adalah jangka waktunya Allah. Anda tidak dapat menerapkan itu dengan cara seperti itu untuk hal yang lain. Allah saja yang kekal, dan karena Dia hidup, maka kita hidup dengan Dia.

Sekarang jangan biarkan ada seorangpun yang mengatakan bahwa saya tidak percaya soal lautan api dan tentang penghukuman. Saya percaya hal itu. Saya tidak tahu sampai berapa lama itu akan berakhir, tetapi pada akhirnya itu akan dilenyapkan. Di **Wahyu 21:8,** dikatakan bahwa orang-orang berdosa akan mendapatkan bagian mereka di dalam lautan api. Tetapi penafsiran yang benar dari kata itu bukan 'bagian' tetapi itu adalah 'waktu'. Nah, di situlah anda memilikinya.

Jadi orang jahat akan dilemparkan ke neraka (Hades atau kubur) dan neraka ke dalam lautan api. Terpisah dari Allah. Betapa suatu hal yang mengerikan nantinya.

Tetapi tidak demikian dengan orang benar. Mereka tidak perlu takut. Mereka telah ditebus oleh Allah. Mereka berada di dekapan dadaNya. Mereka adalah para pemenang. Dan siapakah dia yang menang? Dia yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

Kenapa para pemenang ini, orang percaya ini, akan terluput, dan masuk ke alam kehidupan kekal dan kebahagiaan? Karena Yesus telah membayar harga bagi penebusan kita dari dosa. Dia mengisi jurang pemisahan itu, dan kita yang dulu jauh sekarang menjadi dekat oleh darah itu.

Dan mereka tidak akan pernah masuk ke dalam penghukuman. Mereka tidak akan pernah berada di dalam lautan api. Mereka tidak akan pernah dapat binasa, sebab Dia tidak akan kehilangan satupun dari mereka. Tidak satupun dari orang-orang yang ditebus akan berada di tempat yang lain selain di mana Yesus berada.

Anda tahu kenapa begitu? Saya akan mengilustrasikannya kepada anda. Saya mempunyai seorang anak laki-laki, Joseph. Dia adalah bagian dari saya, tidak peduli apapun yang terjadi. Seandainya saya adalah seorang yang kaya, yang terburuk yang dapat saya lakukan terhadap dia adalah menghilangkan hak warisannya, tetapi tidak ada apapun yang dapat saya lakukan untuk menyangkali dia. Saya tidak bisa menyangkalinya sebab dia adalah bagian dari diri saya. Begini, coba kita lihat dari tes

darah. Coba cocokkan darahnya dengan darah saya. Itu akan membuktikan bahwa Joseph adalah anak saya. Dia adalah anak saya.

Tes darah itulah yang memperlihatkan apakah anda milik Allah atau bukan.

Saya tidak habis pikir sewaktu saya dulu bertugas mengawasi kawanan lembu Herefords berdarah asli di Colorado. Biasanya kami harus membawa kawanan ternak itu ke pengawasan pemerintah kalau kami ingin supaya ternak-ternak itu mencari makanan di padang rumput milik pemerintah. Tetapi mereka tidak akan mengijinkan satu hewan pun masuk ke area itu jika tidak mempunyai label darah di telinganya. Label itu artinya bahwa hewan itu berasal dari keturunan yang asli. Dan para penjaga hutan yang memeriksa hewan-hewan itu sama sekali tidak melihat dengan sepintas lalu akan cap itu. Mereka benar-benar memeriksa label itu untuk melihat apakah darah itu adalah darah yang benar. Haleluya. Jika itu adalah darah yang benar, maka itu sudah pasti asli.

Anda tahu Allah memandang ke bawah dan menyatakan, "Jiwa yang berdosa, jiwa itu akan mati. Ia terpisah dariKu. Ia tidak dapat menghampiriKu." Kita tahu bahwa semua orang sudah berdosa dan sudah kehilangan kemuliaan Allah. Itu artinya bahwa semua orang mati, semua terpisah, dan suatu hari nanti saatnya akan tiba ketika kehidupan kecil itupun akan dihabisi dan semuanya itu akan berakhir. Tetapi Allah di dalam kasih, mengambil seekor binatang dan mengambil nyawanya menggantikan nyawa orang berdosa itu.

Di Perjanjian Lama orang berdosa membawa seekor anak domba. Dia meletakkan tangannya ke anak domba itu sementara imam menyembelih leher anak domba itu. Dia merasakan darah itu keluar dan mendengar rintihannya. Dia merasakan tubuh itu menjadi kaku di dalam kematian. Dia melihat asap yang keluar dari darah yang dipercikkan yang naik ke Allah. Dia tahu bahwa anak domba itu sudah menggantikan tempatnya. Dia tahu bahwa nyawa anak domba itu sudah dikorbankan bagi dirinya. Tetapi nyawa anak domba itu adalah kehidupan binatang dan itu tidak dapat datang kembali kepada orang berdosa itu untuk menjadikan dirinya bersih. Jadi dia pergi masih dengan keinginan yang sama akan dosa. Dia akan pergi dengan dosa yang ada di dalam pikirannya, dan kembali lagi dan mempersembahkan sebuah korban untuk tujuan yang sama di tahun yang berikutnya.

Tetapi di Perjanjian Baru tidaklah demikian. Anak Domba kita yang sudah mati itu adalah Anak Allah yang memberikan darahNya sebagai penebusan bagi banyak orang. Dengan iman kita berjalan dan meletakkan

tangan kita ke Anak Domba itu — kita memandang Dia dengan luka-luka yang berdarah, dengan punggungNya yang tercabik-cabik, mahkota duri yang kejam itu merobek keningnya — kita merasakan sakit yang dideritaNya dan mendengar Dia berseru, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Dan apa yang terjadi? Nyawa yang meninggalkan pembuluh darah yang sudah pecah itu kembali ke orang yang bertobat tadi. Kehidupan yang ada di dalam Dia kembali ke kita. Kita kembali lagi dengan tidak ada keinginan akan dosa, dan sekarang kita mempunyai kebencian terhadap perbuatan-perbuatan dan keinginan-keinginan daging.

Lihatlah diri kita. Apakah hidup kita? Satu sel darah saja yang berasal dari ayah kita. Wanita tidak mempunyai hemoglobin itu. Wanita menghasilkan telur; ia adalah inkubatornya [tempat menetaskan telur—Ed.]. Tetapi darah berasal dari pria. Itulah sebabnya wanita mengenakan nama sang pria. Anak-anak mengenakan nama ayahnya. Ibu adalah inkubator bagi anak-anak yang dia lahirkan bagi pria.

Itulah yang terjadi bagi penebusan kita. Roh Kudus turun ke atas Maria dan ia melahirkan seorang Anak dan menamakan Dia, Yesus. Sang Pencipta Agung turun dan menjadi sebuah korban bagi dosa kita. DarahNya adalah darah Allah. Tepat demikianlah apa yang terjadi dulu. Darah Allah itu ditumpahkan dan Roh meninggalkan Dia sewaktu Ia mati dalam sakral maut. Kemudian KEHIDUPAN YANG SAMA (ROH) itu datang kembali untuk diam di dalam diri orang berdosa yang bertobat itu dan membebaskan dia. Orang berdosa ini tidak kembali lagi setiap tahunnya dengan membawa korban demi korban, sebab itu sudah tidak diperlukan lagi. Oleh SATU korban, sekali dan untuk selamanya dia sudah dibebaskan dari kuasa dosa, dan sudah menerima hidup Kristus sehingga dengan demikian dia berkuasa di dalam kemenangan atas dosa, dunia, daging, dan iblis.

Allah yang melakukannya. Dia melakukan semuanya ini. Dia berseru kepada dunia yang sudah dikutuk di dalam dosa ini, "Aku akan memberimu sebuah tanda. Seorang perawan akan mempunyai anak. Seorang dara akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Itu akan menjadi tanda bagimu. Itu akan menjadi tanda untuk selama-lamanya. Apa yang akan dia lahirkan adalah Imanuel, Allah beserta kita."

Allah turun dalam sel darah, bukan melalui seorang laki-laki, melainkan oleh Roh Kudus, dan di dalam rahim perawan itu sebuah tabernakel dibangun untuk tujuan kematian itu. Benih dari perempuan itu datang supaya Dia diremukkan untuk mendatangkan keselamatan bagi kita.

Sewaktu Roh Kudus datang kepada Maria, Dia menciptakan di dalam rahimnya sel darah itu yang akan bertambah banyak dan menjadi tubuh dari Tuhan kita. Sel itu diciptakan. Itu adalah Permulaan dari Ciptaan Allah. Demikianlah Siapa Yesus. Dan Orang Kudus itu dipenuhi dengan darah yang Kudus, yaitu darah Allah. Tabernakel itu datang untuk lahir. Dia bertumbuh menjadi seorang manusia dewasa. Dia pergi ke Yordan dan di situlah Korban itu dibasuh Yohanes di sungai yang dinamakan Yordan. Ketika Korban yang Berkenan itu keluar dari air, Allah datang dan tinggal di dalamNya, memenuhi Dia dengan Roh dengan tidak terbatas. Dan ketika Dia mati dan menumpahkan darahNya, hidup Allah yang sempurna itu dilepaskan untuk kembali ke orang berdosa yang mau menerima Kristus sebagai Juruselamatnya.

Oh, sungguh mengesankan hal ini. Yehova, lahir dengan menangis di atas tumpukan rabuk. Yehova dilahirkan di atas sebuah palungan jerami. Itu adalah tanda kekal kalian yang ditujukan kepada orang-orang sombong dan pembual, orang-orang yang sok pintar yang sudah mengembangkan teologia mereka sendiri dan menyangkal kebenaran Allah. Allah Yehova, seorang bayi yang menangis di dalam sebuah kandang yang bau. Lantas kita menyangka bahwa kita punya hak untuk sombong, menutup hidung kita, mengritik dan bertindak seolah-olah kita ini orang penting. Inilah tanda kalian yang sesungguhnya. Inilah tanda yang benar itu. Yehova, bermain-main sebagai seorang anak kecil. Yehova bekerja di sebuah tempat tukang kayu. Yehova membasuh kaki para nelayan itu.

"Aku akan memberimu sebuah tanda," firman Allah. "Bukan tanda jubah pendeta dengan warna putih di kerah bajunya. Bukan tanda kekayaan dan kekuasaan. Tidak ada apapun pada tanda ini yang membuat kalian menginginkan, atau merasa cocok. Tetapi ini adalah sebuah tanda yang kekal. Ini adalah tanda yang terbesar dari semuanya." Yehova berdiri di pengadilan dengan diremukkan dan keningNya berdarah karena duri itu dan wajahNya diludahi, diejek dan direndahkan serendah-rendahnya. Yehova dihina dan ditolak, digantung dengan telanjang di atas kayu salib, sementara orang-orang munafik mengejek dan menantang Dia supaya turun dari atas kayu salib itu. Yehova sekarat. Yehova berdoa dan tidak terjadi apa-apa. Kemudian Yehova mati. Itu adalah tanda bagi semua orang sekarang. Tidak ada yang lain yang seperti itu. Ini adalah tanda yang besar.

Lalu kegelapan meliputi bumi. Mereka menempatkanNya di dalam sebuah kubur. Di situ Dia terbaring selama tiga hari tiga malam sampai gempa bumi memecahkan kesunyian malam yang gelap itu dan Ia keluar.

Yehova keluar. Yehova naik ke tempat yang tinggi. Kemudian Yehova kembali untuk diam di dalam gerejaNya. Yehova datang kembali dengan angin keras dan nyala api. Yehova datang kembali untuk berjalan-jalan di tengah-tengah gerejaNya dan memberi kuasa kepada umatNya. Sekali lagi Yehova datang, dan kali ini tinggal di dalam umatNya. Dan lagi-lagi Yehova menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan menyatakan DiriNya oleh Roh. Yehova datang kembali, berbicara dalam bahasa roh, dan memberikan jawabannya di dalam penafsiran.

Yehova turun dan Dia mengangkat pelacur itu supaya tidak berdosa lagi. Dia turun untuk mengangkat pemabuk itu yang sedang tergeletak di selokan dengan mukanya yang dikerubungi lalat-lalat. Ya, Yehova datang untuk bermanifestasi di dalam daging manusia dan bermanifestasi melalui daging. Yehova datang — Allah di dalam kita, pengharapan yang mulia.

Ya, Yesus datang dan menumpahkan darahNya dan membebaskan para tawanan. Dia datang dan menebus dombaNya yang hilang. Dia memberi mereka hidup yang kekal dan mereka tidak akan pernah binasa. Dia tidak akan kehilangan satupun dari mereka, tetapi membangkitkan mereka di zaman akhir.

Haleluya, kematian kedua tidak dapat melukai mereka. Itu tidak berkuasa atas mereka. Sebab mereka adalah milik Anak Domba dan mereka mengikuti Dia ke mana saja Dia pergi.

ROH KUDUS DI DALAM SETIAP ZAMAN

Wahyu 2:11, "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." Tidak ada satupun di setiap zaman gereja yang tidak menyebut ayat ini. Setiap zaman mempunyai nasehat yang sama bagi orang-orang di setiap zaman. "Siapa bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roh." Tetapi hal ini mutlak tidak mungkin bagi semua manusia untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada masing-masing zaman itu. **I Korintus 2:6-16,** "Sungguhpun demikian kami memberitakan hikmat di kalangan mereka yang sempurna, yaitu hikmat yang bukan dari dunia ini ataupun dari penguasa-penguasa dunia ini, yaitu penguasa-penguasa yang akan ditiadakan. Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang telah disediakan Allah sebelum dunia ini dijadikan bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia. Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh

mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua itu disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia. Tetapi kepada kita Allah telah menyatakan oleh RohNya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, ya, bahkan hal-hal yang terdalam dari Allah. Sebab siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia yang ada di dalam dirinya? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah itu sendiri. Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, hal-hal yang dengan cuma-cuma dikaruniakan Allah kepada kita. Yang mana hal-hal yang kami katakan ini, bukan dengan kata-kata yang berasal dari hikmat yang diajarkan manusia, tetapi yang diajarkan oleh Roh, yang membandingkan hal-hal yang rohani dengan yang rohani. Tetapi manusia duniawi tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu adalah suatu kebodohan baginya dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara Rohani. Tetapi manusia Rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain. Sebab: "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasehati Dia? Tetapi kami memiliki pikiran Kristus." **Matius 13:13-16,** "Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar mereka tidak mendengar dan tidak mengerti. Maka pada mereka genaplah nubuatan Yesaya, yang berbunyi: Kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melihat, namun tidak menanggap. Sebab hati bangsa ini telah menebal dan telinganya berat mendengar dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka. Tetapi berbahagialah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar." **Yohanes 8:42-44,** "Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendakKu sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku. Apakah sebabnya kamu tidak mengerti bahasaKu? Sebab kamu tidak menangkap FirmanKu. Sebab kamu berasal dari bapamu yang adalah iblis, dan keinginan-keinginan bapamulah yang akan kamu lakukan. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta." Ini adalah pembuktian yang paling nyata dari nas-nas Alkitab ini bahwa tidak ada

seorangpun dari dirinya sendiri dapat mendengar Allah. Kemampuan itu harus datang dari Allah yang diberikan kepadanya. **Matius 16:17,** "Kata Yesus kepadanya: Berbahagialah engkau Simon bin Yunus, sebab bukan darah dan daging yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang ada di dalam surga." Tempatkan ayat-ayat ini maka kita melihat bahwa hanya ada satu kelompok manusia, dan kelompok manusia yang sangat spesial itu yang mampu untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh di tiap-tiap zaman. Ini adalah satu kelompok yang khusus yang menerima pewahyuan bagi tiap-tiap zaman. Kelompok itu berasal dari Allah, karena kelompok yang tidak dapat mendengarkan tidak berasal dari Allah. **(Yohanes 8:42-44).** Kelompok yang dapat dan mampu mendengar apa yang dikatakan Roh dan menerima pewahyuan tersebut adalah kelompok yang digambarkan di **I Korintus 2:6-16** tadi. Mereka adalah orang-orang yang memiliki Roh Allah. Mereka adalah orang-orang yang dilahirkan dari Allah. Mereka dibaptis ke dalam tubuh Tuhan Yesus Kristus oleh RohNya. Mereka dibaptis dengan Roh Kudus.

Untuk mengemukakan lebih jauh mengenai apa yang baru saja kita sampaikan, dan juga untuk memakai sebuah nas Kitab Suci yang seharusnya terbit di dalam pikiran ketika kita berbicara tentang siapakah ini yang dibaptis dengan Roh Kudus, lihat apa yang dikatakan Yesus di **Yohanes 6:45,** "Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi, dan mereka SEMUA akan diajar oleh Allah." Tetapi bukalah **Yesaya 54:13** di mana ini diambil dan dibaca, "Dan semua anak-anakmu akan diajar Tuhan." SEMUA yang dari Allah adalah ANAK-ANAK Allah. Demikianlah itu adalah bukti dari seorang anak Allah yang sejati, (dia yang kepadanya Roh Kudus telah datang dan berdiam) lagi dikemukakan sebagai seorang yang diajar Firman oleh Roh Kudus.

Sekarang anda dapat mulai mengerti kenapa bahasa lidah bukanlah bukti dibaptis dengan Roh Kudus. Tidak dikatakan di dalam zaman manapun bahwa, "Siapa yang berlidah hendaklah ia mengucapkan apa yang Roh katakan." Hal itu menempatkan bahasa lidah, penafsiran, dan nubuatan, dst, bukanlah sebagai sebuah bukti. Bukti itu adalah MENDENGARKAN apa yang dikatakan Roh. Roh sedang berbicara. Ya, Roh sedang mengajar. Tepat itulah yang dikatakan oleh Yesus tentang apa yang akan Dia lakukan ketika Dia datang. **Yohanes 14:26,** "Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." Dan tepat itulah yang sudah terjadi. Begitulah bagaimana Injil-injil itu ditulis. Orang-orang ini sudah diingatkan di dalam pikiran mereka oleh Roh Kudus akan Perkataan-

perkataan yang sudah diucapkan oleh Yesus. Itulah sebabnya kenapa Injil-injil ini akurat. Injil-injil tersebut sempurna. Tetapi Roh bukan hanya mengingatkan semua hal itu ke pikiran mereka tetapi Dia juga mengajar mereka lebih jauh lagi akan kebenaran yang dulu sudah mereka miliki. Begitulah bagaimana Paulus menerima pewahyuan-pewahyuannya. Tentang hal itu dia berkata, "Sebab aku menegaskan kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah dari manusia. Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh penyataan Yesus Kristus." **Galatia 1:11-12.** Dia diajar oleh Roh Kudus.

Suatu hari ketika Yesus ada di bumi, ada orang penting yang datang mengunjungi Dia. Orang ini berkata, "Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang pengajar yang diutus dari Allah." Tetapi anda akan memperhatikan bahwa Yesus langsung memotong dia. Dia berpaling ke Nikodemus dan kata-kata yang Dia ucapkan itu boleh ditafsirkan demikian, "Aku BUKANLAH seorang guru. Aku adalah Anak Domba Korban bagi dosa. Aku sedang menjadikan Kelahiran Baru oleh RohKu itu mungkin. Tetapi akan datang Seorang yang adalah Guru. Dia adalah Roh Kudus." Ketika Yesus berada di bumi Dia datang sebagai Anak Domba, dan sebagai Nabi. Tetapi ketika Dia datang kembali ke atas gereja oleh RohNya Dia menjadi Guru.

Dan kepada setiap zaman kita mendengar kebenaran yang sama itu. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roh kepada jemaat-jemaat." Tetapi hanya orang yang dipenuhi Roh yang dapat mendengar pewahyuan bagi zaman tersebut. Tidak ada yang lain yang bisa. Tidak tuan. Mereka tidak dapat mendengar karena itu adalah tepat seperti yang dikatakan Paulus di **I Korintus 2:6-16** tadi.

Sekarang hal ini seharusnya membuat anda bersukacita. Ada sebuah ajaran yang paling aneh di udara yang menyebabkan banyak salah pengertian dan perasaan-perasaan yang sukar. Sebab ketika orang-orang Pentakosta berkata bahwa anda HARUS bahasa lidah atau anda belum dibaptis dengan Roh Kudus, mereka sedang menyangkali bahwa manusia-manusia besar seperti Knox, Moody, Taylor, Goforth dan yang lainnya tidak menerima Roh Kudus, atau mengatakan bahwa orang-orang ini secara sembunyi-sembunyi berbahasa lidah dan tidak tahu apa yang sedang berlangsung. Nah hal itu tidak benar. Tidak tuan. Itu keliru besar. Bahasa lidah bukanlah bukti orang dipenuhi Roh. Itu adalah salah satu dari 9 manifestasi yang sederhana yang disebutkan di I Korintus 12. Tidak ada nas Kitab Suci yang mengatakan bahwa anda menerima Roh Kudus dengan

bahasa lidah atau anda menerima Roh Kudus melalui bahasa lidah. Tetapi memang dikatakan bahwa "Sesudah mereka dipenuhi dengan Roh Kudus mereka berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dikenal," dan belakangan dikatakan bahwa mereka bernubuat.

Di zaman ini di antara banyak kelompok maka hal ini sudah dianggap semestinya bahwa semua yang mengklaim akan menerima Roh Kudus adalah melalui bahasa lidah di dalam sebuah bahasa lidah Rohani yang asli. Tetapi hal ini tidak demikian sebab banyak orang yang berbahasa lidah tetapi mereka di bawah pengaruh dari roh yang salah. Misalkan begini, kita berada di dalam sebuah kebaktian dan semua orang berbahasa lidah. Bagaimana anda bisa mengetahui mana bahasa yang berasal dari Roh dan mana yang berasal dari iblis? Saya sudah pernah berada di antara orang-orang penyembah berhala di mana dukun-dukun mereka minum darah dari dalam sebuah tengkorak, berbahasa lidah dan menafsirkan dan bernubuat. Bahkan mereka bisa menuliskan di dalam bahasa lidah.

Sekarang jika bahasa lidah [Speak in tongue—Ed.] adalah BUKTI menerima Roh Kudus, maka setiap bahasa lidah pasti berasal dari Allah. Tetapi sudah diakui oleh orang-orang yang percaya bahwa bahasa lidah adalah bukti, bahwa ada bahasa lidah yang palsu dan ada yang asli, sebab Allah mempunyai yang asli dan Setan mempunyai yang palsu. Jadi pertanyaan saya adalah, "Siapa yang tahu apa yang asli itu? Siapa yang mengerti bahasa untuk mengetahui apa yang sudah diucapkan itu? Siapa yang memiliki karunia membedakan-bedakan roh untuk bisa mengetahui?" Sekarang ketika kita memperoleh jawaban-jawaban itu maka kita akan mempunyai sesuatu untuk diteruskan, tetapi sampai dengan itu, kita harus bertanya-tanya tentang sumbernya bahasa-bahasa lidah itu. Anda dapat melihat sekarang ini bahwa jika anda mendukung bahasa lidah adalah bukti dan tidak mengetahui apa yang sedang dikatakan, maka pada akhirnya anda akan sampai kepada kesimpulan bahwa semua bahasa lidah harus berasal dari Allah. Yang kemudian hal itu akan menuntun kita untuk percaya bahwa iblis tidak dapat berbahasa lidah. Itu tidak demikian; tidak, untuk sesaat pun tidak. Misionaris sejati manapun yang ada di ladang penginjilan di luar tahu dengan baik bahwa iblis-iblis juga berbahasa lidah, sama seperti yang saya tahu melalui pengalaman.

Para teolog Pentakosta mengakui bahwa mereka tidak memiliki nas Kitab Suci yang menyatakan bahwa orang-orang berbahasa lidah ketika dibaptis oleh Roh Kudus. Mereka mengakui bahwa mereka menyimpulkannya dari pengalaman-pengalaman yang dinyatakan di dalam kitab Kisah Para Rasul di mana 3 dari 5 kali disebutkan bahwa orang-orang

berbahasa lidah. Dan mereka juga mengatakan bahwa tanpa nas Kitab Suci manapun maka terdapat dua jenis bahasa lidah. Satu adalah bahasa lidah yang anda ucapkan sementara menerima Roh Kudus dan itu adalah 'bukti', sedangkan yang selanjutnya jika anda percaya, anda dapat menerima karunia bahasa lidah di mana anda akan mengucapkannya sesering mungkin. Bagaimanapun juga, mereka mengatakan, sekali anda berbahasa lidah sebagai bukti bahwa anda menerima, maka anda boleh untuk tidak pernah mengucapkannya lagi. Sekali lagi kita ingin mengetahui di manakah hal ini ditemukan di dalam Firman. Jika tidak ada di situ, maka Allah tidak mengucapkannya dan celakalah dia yang menambah Firman. Tetapi ada sesuatu yang terdapat di dalam Firman tentang subyek ini juga yang benar-benar mereka acuhkan. I Korintus 13. Di situ disebutkan tentang bahasa-bahasa manusia dan bahasa-bahasa malaikat. Ini adalah bahasa-bahasa yang dikenal dan bahasa-bahasa yang tidak dikenal. Orang-orang Pentakosta modern berkata bahwa mereka dapat menerima Roh Kudus dengan berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dikenal atau bahasa-bahasa malaikat. Mereka punya kereta kuda di depan kudanya, sebab di Kisah Para Rasul 2 orang-orang itu berkata-kata dalam sebuah dialek yang sempurna yang bahkan orang-orang tidak percaya mendengar dan mengerti.

Sekarang ketika Allah diam maka lebih baik kita juga diam. Tetapi ketika Allah sudah berbicara maka lebih baik kita berbicara juga, dan mengatakan apa yang sudah Dia katakan. Dia sudah memberitahukan bukti itu kepada kita, atau apa yang akan terjadi sesudah dibaptis dengan Roh Kudus adalah kita akan memiliki Guru yang akan datang itu dan mengajarkan seluruh kebenaran. Tetapi Guru itu adalah seorang Pengajar yang DI DALAM, bukan guru yang di luar. Jika Roh tidak ada di dalam, anda tidak akan mendengarkan kebenaran itu dan menerimanya melalui pewahyuan sekalipun anda mendengarnya setiap saat di sepanjang hari. Itu adalah tandanya Roh diam di dalam diri orang itu di zamannya Paulus. Mereka yang dipenuhi Roh Kudus mendengarkan Firman, menerimaNya, dan hidup olehNya. Mereka yang tidak mempunyai Roh hanya mendengarNya sebagai manusia jasmaniah, menempatkan sebuah penafsiran yang salah atasNya dan masuk ke dalam dosa.

Di setiap zaman, (dan setiap zaman adalah zamannya Roh Kudus bagi orang percaya yang sejati) — saya katakan, di setiap zaman maka bukti itu tetap sama. Mereka yang dulu memiliki Roh, Guru itu, mendengarkan Firman, dan Roh yang ada di dalam diri mereka menerima Firman itu dan mengajarkanNya (mewahyukanNya) kepada mereka; dan mereka berasal

dari kelompok itu yang mendengarkan sang utusan dan pesannya dan menerimanya dan menghidupinya.

Saya tahu ini adalah godaan besar untuk mengarahkan kembali kepada hari Pentakosta itu dan juga kepada hari ketika Roh Kudus turun di rumah Kornelius dan kemudian menempatkan kedua pengalaman yang sama itu sebagai bukti Baptisan Roh Kudus. Tetapi di tiap-tiap peristiwa maka bahasa-bahasa lidah tersebut dimengerti oleh para pendengarnya. Hal ini jauh sekali dengan yang ada di dalam kebaktian-kebaktian yang diadakan oleh kekacauan Babel Pentakosta modern ini. Dan jika hal ini belum cukup untuk menyakinkan kita untuk mau meninggalkan penalaran yang seperti itu, apa yang akan kita lakukan ketika kita diperhadapkan dengan kenyataan bahwa ada orang-orang yang tidak pernah berbahasa lidah namun memiliki salah satu dari kedelapan manifestasi Roh yang lain di dalam hidup mereka, seperti karunia kata-kata hikmat, membeda-bedakan roh, kata-kata pengetahuan, iman, kesembuhan, dan bahkan mukjizat-mukjizat? Dan pengamatan ini menjadi semakin menarik dengan kenyataan bahwa bahasa lidah adalah karunia yang paling kecil dari sembilan karunia yang ada; jadi ketika kita melihat orang-orang yang tidak, ataupun yang tidak pernah berbahasa lidah, menggunakan karunia-karunia yang lebih besar daripada mereka yang berbahasa lidah, maka kita harus menurunkan nilai ajaran yang seperti itu, bahkan lebih diturunkan lagi dari yang sebelumnya.

Jadi anda dapat melihat sekarang, bahwa kita tidak dapat mengatakan apa yang tidak dikatakan oleh Alkitab. Ketika Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa pekerjaan Roh Kudus, dan manifestasi dari Pribadi yang Diberkati itu adalah untuk mendatangkan kebenaran di setiap zaman bagi benih yang sejati di zaman tersebut, maka kita mengetahui bahwa Roh harus tinggal di dalam orang itu atau dia tidak bisa menerima kebenaran bagi zaman itu. Amin. Itu tepat sekali. Dan jika zaman-zaman ini menghasilkan sesuatu, tentunya mereka menghasilkan dan melahirkan kebenaran ini.

Sekarang sebelum kita meninggalkan subyek ini saya ingin memperjelas diri saya tentang apakah Baptisan dengan Roh Kudus itu menurut Firman. Ini bukan menurut saya, dan juga bukan menurut anda. Ini harus menurut "Demikianlah Firman Tuhan," atau kita menjadi salah terpimpin. Amin.

Pertama-tama anda akan memperhatikan bahwa dalam pertemuan-pertemuan saya sesudah saya selesai berkhotbah dalam sebuah kebaktian penginjilan, atau sebuah pesan pengajaran, saya melempar jaring dan

mengundang respon dari orang-orang. Saya meminta mereka untuk maju ke depan dan menerima Roh Kudus. Sahabat-sahabat saya dari Pentakosta, demi mendengar saya mengatakan hal ini, mereka meyakini bahwa saya sedang mengundang orang-orang untuk maju ke depan untuk dibaptis dengan Roh Kudus karena mereka sudah dilahirkan kembali. Jadi sewaktu saya mengundang mereka yang dipenuhi Roh untuk maju ke depan dan berurusan dengan mereka yang sudah menjawab undangan itu untuk menerima Roh Kudus, orang-orang yang terhormat ini tersentak maju ke depan dan mengurusi orang-orang itu dengan suatu cara yaitu menganjurkan mereka supaya berserah kepada Tuhan dan percaya akan berbahasa lidah. Hal ini sudah menyebabkan kekacauan yang besar dan saya ingin mengatakan dengan tepat kepada anda apa yang saya maksudkan. Saya maksudkan adalah bagi orang yang berdosa supaya maju ke depan dan dilahirkan kembali, yang adalah untuk dibaptis ke dalam tubuh Kristus oleh Roh Kudus sebab tepat begitulah apa yang sudah terjadi pada saat Pentakosta ketika gereja diluncurkan. Dengan kata lain, dilahirkan dari Roh adalah benar-benar dibaptis dengan Roh Kudus. Itu adalah satu dan sama.

Sekarang saya menyadari bahwa hal ini akan membingungkan untuk beberapa saat, sebagian besar orang tahu bahwa saya dahulu ditahbiskan sebagai seorang pengkhotbah gereja Baptis dan saya sudah dengan mantap menyatakan bahwa orang-orang Baptis sudah melewatkan hal ini dengan berkata bahwa anda menerima Roh Kudus KETIKA anda percaya, padahal itu tidak demikian. Anda menerima Dia "SEJAK" anda percaya. Kisah Para Rasul 19:2-6. "Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, sejak kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh kudus." Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian daripadanya, yaitu Yesus Kristus." Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan ke atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa-bahasa yang lain dan bernubuat." Inilah dia. Paulus bertanya, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus SEJAK, BUKAN KETIKA kamu percaya." Dan ada sebuah perbedaan yang besar di situ, sebab SESUDAH kita percaya itulah maka kita menerima.

Efesus 1:13 adalah sebuah kata yang tepat untuk mengulangi apa yang dulu terjadi di Efesus itu menurut Kisah Para Rasul 19 tadi, "Di dalam Dia juga kamu percaya, SESUDAH kamu mendengar Firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu, di dalam Dia kamu juga SESUDAH kamu percaya (bukan kamu percaya) dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikanNya itu." Sekarang di sinilah maksud saya. Terlalu banyak orang dari kaum modernis dan bahkan dari kaum fundamentalis (yang disebut demikian) percaya kepada keselamatan di saat-saat yang tertentu dan khusus yang dalam banyak kasus disebut "membuat sebuah keputusan," dan hal itu sudah disebut menerima Kristus atau dilahirkan kembali. Sekarang menerima Kristus adalah dengan menerima RohNya. Menerima RohNya adalah dengan dilahirkan kembali. Untuk menerima RohNya adalah dibaptis dengan Roh Kudus. Amin. Orang-orang ini percaya. Itu mengagumkan. Tetapi mereka berhenti di situ. Anda menerima Roh Kudus SESUDAH anda percaya. Sudah selalu begitu caranya dan akan selalu demikian. Itulah kata pertama dari petunjuk yang ditujukan kepada orang-orang yang diucapkan oleh Petrus pada saat Pentakosta dan dia berkata, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis, dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus, sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

Petunjuk-petunjuk ini datang sebagai sebuah jawaban langsung dari Petrus sehubungan dengan apa yang sebenarnya terjadi di Pentakosta itu. Apa yang terjadi itu ialah bahwa Allah menurut Yoel sedang mencurahkan janji turunnya Roh Kudus ke atas semua manusia. Dia tidak dicurahkan sebelum waktu itu atau diberikan sebelum waktu itu. Inilah saatnya itu. Tetapi HAL INI akan datang mulai dari sekarang dengan bertobat, dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, dan kemudian Allah terikat oleh kewajiban untuk memenuhi orang-orang yang datang tersebut. Petrus, ataupun rasul-rasul yang lain tidak pernah berkata, "Kamu harus dilahirkan kembali, dan kemudian dipenuhi dengan Roh."

Bahwa ini adalah pola dari pengalaman yang berhubungan dengan hal menerima Roh Kudus, perhatikan dengan seksama pada suatu kesempatan ketika Roh turun ke atas sekelompok orang. **Kisah Para Rasul 8:5-17,** "Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Kristus kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab

dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu. Tetapi ada seseorang tertentu di kota itu yang bernama Simon, yang telah sejak dahulu telah melakukan sihir di kota itu dan menakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah seorang yang sangat penting. Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata: "Orang ini adalah kuasa Allah yang besar." Dan mereka mengikutinya, karena sudah lama ia menakjubkan mereka, oleh perbuatan sihirnya, Tetapi ketika itu mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah, dan Nama Yesus Kristus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. Simon sendiri juga menjadi percaya, dan ketika dia dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat besar yang terjadi. Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima Firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan ke atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus." Menurut ayat 12, MEREKA PERCAYA KEPADA FIRMAN. Lalu mereka dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus. Tetapi menurut ayat 16, walaupun mereka sudah melakukan hal itu, namun mereka MASIH BELUM MENERIMA ROH KUDUS. Itu baru SESUDAH percaya dan dibaptis dengan benar maka mereka menerima Roh Kudus. Itu adalah pola yang tepat seperti yang dinyatakan oleh Petrus di Kisah Para Rasul 2:38-39 tadi.

Ayat Firman yang lain yang memberikan terang yang mengagumkan tentang hal ini ditemukan di **Galatia 3:13-14,** "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" Yesus Kristus telah membuat ini, supaya melalui Yesus Kristus berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga melalui iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu." Sama sekali tidak dapat dikatakan bahwa "berkat Abraham" adalah kelahiran baru, dan bahwa "janji akan Roh Kudus itu" adalah Baptisan dengan Roh Kudus sebagai dua peristiwa yang terpisah. Sebab ayat Firman tersebut berbunyi demikian: "Yesus mati di kayu salib, dan dengan jalan kematian dan kebangkitan itu, maka berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, meninggalkan bangsa Yahudi. Pencurahan ini terjadi supaya Roh itu tersedia bagi bangsa-bangsa Kafir."

Untuk memahami apa yang baru saja saya katakan tadi adalah untuk

memperjelas mengapa para pelajar tidak pernah dan tidak akan pernah menemukan Paulus berkata sesaat saja, "Dilahirkan kembali dan KEMUDIAN dipenuhi Roh." Mereka sudah menyimpulkannya di situ, dan mereka sudah menempatkan pengertian mereka sendiri untuk membuatnya mengatakan yang seperti itu, TETAPI ALKITAB TIDAK MENGATAKAN BEGITU. Yesus pun tidak pernah mengatakan begitu. Lihatlah di **Yohanes 7:37-39,** dan sekarang bacalah dengan pemahaman. "Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepadaKu dan minum! Dan barangsiapa percaya kepadaKu seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. (Yang dimaksudkanNya ialah ROH yang akan diterima mereka yang percaya kepadaNya, sebab Roh Kudus belum diberikan, karena Yesus belum dimuliakan.)" Di situ dikatakan dengan jelas dan tegas bahwa orang percaya itu minum dengan cara dia datang kepada Yesus di dalam iman akan mempunyai sungai air kehidupan yang keluar dari dalam dirinya. Dan menempatkan pengalaman ini pada saat Pentakosta. Sekarang biarlah tetap diingat pemikiran ini ketika kita membaca **Yohanes 4:10&14,** "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu, Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepadaNya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup. Tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan pernah haus lagi. Tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." Air hidup yang sama disebutkan di sini, tetapi kali ini tidak dinamakan sungai; melainkan dinamakan sumur tanah. Di situlah orang membuat kesalahan mereka. Karena di situ disebutkan sumur dan sungai, mereka berpikir bahwa di tempat yang satu itu adalah hidup yang kekal yang diberikan oleh Roh dan di tempat yang lain di mana itu disebut sungai (yang secara tidak langsung menyatakan sebuah dinamika yang besar) maka itu pasti Roh yang sekarang diberikan sebagai sebuah peningkatan kuasa. Bukan demikian. Itu adalah satu dan sama. Itu adalah Roh yang memberikan hidup dan kuasa, dan itu datang pada saat Pentakosta.

Apakah yang menyebabkan salah pengertian ini? Jawabannya ialah "PENGALAMAN." Kita sudah berangkat dengan pengalaman dan bukan dengan Firman. Pergi dengan pengalaman sebagai tali timbangan pengukur anda. Hanya ada satu tali timbangan pengukur, hanya ada satu tongkat pengukur, dan itu adalah FIRMAN. Sekarang perhatikanlah dengan seksama dan pahami. Petrus berkata, "Bertobatlah dan hendaklah kamu

memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosamu dan engkau akan menerima karunia Roh Kudus." Paulus berkata, "Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus SEJAK kamu percaya?" Di sinilah letak seluruh permasalahan kita. Orang-orang bertobat dari dosa-dosanya, mereka dibaptis ke dalam air, TETAPI MEREKA TIDAK BERJALAN TERUS DAN MENERIMA ROH KUDUS. ANDA PERCAYA SAMPAI KEPADA MENERIMA ROH. Percaya Yesus adalah langkah di dalam petunjuk yang benar yang mengarah kepada Roh Kudus. Tetapi orang-orang berhenti di situ. Mereka pergi sampai sejauh air itu saja dan kemudian berhenti. Mereka percaya, dan kemudian berhenti. Alkitab tidak berkata bahwa anda menerima KETIKA anda percaya. Dikatakan, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus SEJAK kamu percaya?" Terjemahan yang tepat dan yang sesungguhnya adalah: "Apakah kamu telah, sebelumnya kamu sudah percaya, menerima Roh Kudus?" Orang-orang percaya dan kemudian berhenti. Anda tidak menerima Roh Kudus ketika anda percaya KEPADA Dia, dengan bertobat. Teruslah anda melangkah dan menerima Roh Kudus. Apakah anda memahaminya? Itulah yang salah dengan orang-orang fundamentalis. Mereka tidak mempunyai kuasa sebab mereka berhenti sebelum Pentakosta itu.

Mereka seperti anak-anak Israel yang keluar dari Mesir dan berhenti sebelum masuk ke Tanah Perjanjian. Nah, anak-anak Israel yang meninggalkan Mesir itu berjumlah kira-kira dua juta orang. Mereka semua mengadakan perjalanan bersama-sama, mereka semua menyaksikan mukjizat-mukjizat Allah, semua mengambil bagian dari manna yang sama dan air dari batu karang yang terbelah, semua mengikuti tiang awan yang sama pada siang hari dan pada malam hari mengikuti tiang api yang sama tetapi HANYA DUA ORANG yang meraih Tanah Perjanjian. HANYA DUA ORANG YANG ADALAH ORANG-ORANG PERCAYA SEJATI ATAU YANG SESUNGGUHNYA. Itu benar karena Firman memberitahu kita bahwa mereka yang lain mati karena ketidakpercayaan; dan karena ketidakpercayaan mereka tidak dapat masuk. **(Ibrani 3:19).** Kemudian karena demikianlah yang terjadi, dan hanya DUA ORANG YANG MASUK, maka mereka yang lainnya bukanlah orang-orang percaya yang sesungguhnya. Apa yang membuat perbedaan itu? Dua orang tetap tinggal dengan Firman. Sewaktu sepuluh orang pengintai yang lain itu menjadi ciut nyalinya ketika berada di Kadesh Barnea, maka Yosua dan Kaleb tidak mundur sebab mereka percaya kepada Firman dan berkata: "Kita lebih daripada sekedar mampu untuk meraih tanah itu." Mereka tahu bahwa mereka mampu karena Allah telah mengatakan demikian, "Aku sudah

memberikan tanah itu kepadamu." Sesudah semua orang Israel itu menyaksikan kuasa dan kebaikan dan pembebasan Allah mereka tidak masuk ke dalam perhentian, yang adalah pralambang Roh Kudus. Jadi anda dapat melihat sekarang bahwa sangat sedikit yang mau percaya sepenuhnya untuk menerima Roh Allah.

Baiklah, kita sudah sampai sejauh ini. Sekarang saya ingin bergerak lebih jauh lagi, dan ketika saya lakukan saya tahu bahwa emosi-emosi akan bangkit. Tetapi hal itu adalah sesuatu yang bukan merupakan tanggungjawab saya. Saya bertanggungjawab kepada Allah dan kepada FirmanNya dan kepada umat Allah yang kepada mereka saya diutus. Saya harus setia di dalam semua yang sudah Dia berikan kepada saya untuk saya katakan.

Di **Yohanes 6:37&44** dikatakan, "Semua yang diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu, dan barangsiapa yang datang kepadaKu, sekali-kali ia tidak akan Kubuang. Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepadaKu jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." **Yohanes 1:12-13,** "Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya Kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam NamaNya; yang dilahirkan, bukan dari darah atau kehendak daging, bukan pula oleh keinginan laki-laki, MELAINKAN DARI ALLAH." **Efesus 1:4-5,** "Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dasar dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tidak bercacat di hadapanNya. Di dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus sampai kepada pengadopsian anak-anakNya bagi diriNya, sesuai dengan kerelaan kehendakNya." Sekarang tanpa terlalu melibatkan ke dalam subyek tentang kedaulatan Allah (sebab itu akan menjadikan satu buku tersendiri) biarlah saya tunjukkan di sini bahwa menurut ayat-ayat ini, Yesus Kristus sedang memilih mempelai wanitaNya sendiri sama seperti pria memilih sendiri mempelainya di zaman ini. Di zaman ini mempelai wanita tidak bisa memutuskan begitu saja, pria tertentu yang akan menjadi suaminya. Tidak tuan. Mempelai prialah yang memutuskan dan memilih seorang wanita tertentu sebagai mempelai wanitanya. (**Yohanes 15:16,** "Bukan kamu yang telah memilih Aku, tetapi Akulah yang telah memilih kamu.") Sekarang menurut Firman Allah, mempelai wanita dipilih sebelum dasar dunia. Pemilihan mempelai wanita ini dimaksudkan di dalam diriNya sendiri. **Efesus 1:9.** Dan di **Roma 9:11,** dikatakan, "Supaya rencana Allah bagi pemilihanNya semakin teguh." Anda tidak bisa membacanya dengan cara yang lain. Maksud hati itu, maksud kekal Allah itu adalah untuk mengambil seorang mempelai wanita dari

pilihanNya SENDIRI, dan maksud itu ada di dalam diriNya, dan maksud yang kekal itu diputuskan sebelum dasar dunia.

Sekarang perhatikanlah dengan seksama dan lihatlah ini. Sebelum ada satu titikpun debu bintang; sebelum Allah adalah Allah (Allah adalah obyek pemujaan dan tidak ada seorangpun yang ada di sana untuk menyembah Dia, sehingga pada waktu itu Dia hanyalah berpotensi menjadi Allah) dan Dia hanya dikenal sebagai Roh yang kekal, mempelai wanita sudah ada di dalam pikiranNya. Ya, dia sudah ada di situ. Mempelai wanita ada di dalam pemikiran-pemikiranNya. Dan bagaimana dengan pemikiran-pemikiran Allah itu? Pemikiran-pemikiran itu kekal, bukankah begitu?

Pemikiran-pemikiran Allah yang kekal! Biar saya bertanya kepada anda, "Apakah pemikiran-pemikiran Allah itu kekal?" Jika anda dapat melihat hal ini, anda akan dapat melihat banyak hal. Allah tidak berubah di dalam keduanya baik inti dan tindakanNya. Kita sudah mempelajari hal itu dan sudah membuktikan hal itu. Allah tak terbatas dalam kemampuanNya sehingga oleh karena itu Dia sebagai Allah pasti mahatahu. Jika Dia mahatahu, maka saat ini Dia tidak sedang belajar, atau bahkan sedang berunding dengan diriNya sendiri, ataupun setiap kali Dia sedang menambahkan kepada pengetahuanNya. Sekiranya Dia dapat menambahkan kepada pengetahuanNya, maka Dia tidak mahatahu. Yang paling bagus yang bisa kita katakan adalah bahwa kadang-kadang Dia mahatahu. Tetapi itu tidak Alkitabiah. Dia ADALAH mahatahu. Dia tidak pernah memiliki sebuah pemikiran yang baru tentang apapun karena semua pemikiran-pemikiranNya sudah selalu Dia miliki, dan akan selalu dimiliki, dan mengetahui akhir dari permulaan karena Dia adalah Allah. DENGAN DEMIKIAN PEMIKIRAN-PEMIKIRAN ALLAH KEKAL. PEMIKIRAN-PEMIKIRAN ITU NYATA. Pemikiran-pemikiran itu tidaklah sesederhana seperti seseorang dengan sebuah cetak birunya yang sudah dia gambar dan yang suatu hari nanti akan diubahkan ke dalam wujud dan bentuk, tetapi pemikiran-pemikiran itu nyata dan kekal, dan bagian dari Allah.

Lihatlah bagaimana hal ini bekerja, Allah sudah memiliki pemikiran-pemikiranNya bagi Adam, sebagaimana pemikiran-pemikiranNya, yang dulunya belum diekspresikan. Mazmur 139:15-16 akan memberikan sedikit ide kepada anda tentang hal ini "Tulang-tulangku tidak tersembunyi bagiMu, ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi, dan aku direkam di bagian-bagian bumi yang paling bawah. MataMu telah melihat tulang-tulangku, yang belum sempurna; dan dalam kitabMu semua anggota-anggotanya tertulis, yang terus-menerus dibentuk, sebelum ada satupun daripadanya." Begitulah, seperti yang saya katakan tadi, memang tidak

tertulis tentang Adam tetapi itu memberikan ide dan pengetahuan kepada anda bahwa pemikiran itu sudah ada di dalam pikiranNya, dan bahwa pemikiran itu kekal dan harus diekspresikan. Jadi sewaktu Adam dibentuk dari debu dan tanah dan makhluk spiritual dia diciptakan oleh Allah, maka Adam menjadi pemikiran Allah yang diekspresikan, dan sekarang pemikiran-pemikiran yang kekal itu dimanifestasikan.

Dari abad ke abad kita dapat menelusuri. Kita mendapati seorang Musa, Yeremia, seorang Yohanes Pembaptis, dan mereka masing-masing ini dulunya adalah pemikiran Allah yang kekal yang diekspresikan di zamannya. Kemudian sampailah kita kepada Yesus, LOGOS itu. Dia adalah PEMIKIRAN yang diekspresikan yang sempurna dan yang lengkap dan Dia dikenal sebagai Firman. Itulah siapa Dia SAAT INI, dan selamanya AKAN DEMIKIAN.

Sekarang dikatakan bahwa "Allah telah memilih kita DI DALAM DIA (Yesus) sebelum dasar dunia." Itu artinya bahwa kita sudah ada di sana BERSAMA DENGAN Dia di dalam pikiran dan pemikiran-pemikiran Allah sebelum dasar dunia. Hal itu memberikan sifat KEKEKALAN kepada orang pilihan. Anda tidak dapat menjauh dari hal itu.

Biarlah saya suntikkan sebuah pemikiran di sini. Bahkan kelahiran kita secara alami didasarkan pada pilihan. Indung telur seorang wanita menghasilkan banyak sekali telur. Tetapi kenapa bahwa pada saat yang tertentu itu yang keluar adalah telur tertentu dan bukannya telur yang satunya? Dan kemudian di antara sperma pria, dengan tidak diketahui alasannya maka bakal benih yang tertentu melekatkan dirinya ke telur tadi sementara yang lain bisa saja dengan mudah melekatkan diri mereka juga, atau mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk melakukan hal itu namun tidak bisa dan mati. Terdapat sebuah intelijensia di balik semuanya ini, kalau bukan demikian apa yang menentukan apakah bayi itu seorang anak laki-laki atau perempuan, rambutnya pirang atau coklat, warna matanya terang atau gelap, dst. Dengan pemikiran-pemikiran ini ada di dalam pikiran maka renungkan tentang Yosua dan Kaleb. Bukankah Yesus berkata di **Yohanes 6:49,** "Nenek moyangmu makan manna di padang gurun dan mereka mati?" Para orang tua yang mati itu diperlukan sebagai nenek moyang dari orang-orang itu yang kepadanya Yesus sedang berbicara. Sekalipun mereka mati, namun mereka termasuk pilihan Allah secara naturalnya sebagaimana Yosua dan Kaleb yang adalah secara Rohaniahnya.

Tetapi lanjut terus. Orang-orang pilihan ini bukan saja pemikiran-pemikiran Allah yang akan diekspresikan di dalam daging manusia di

zamannya mereka masing-masing, tetapi orang-orang pilihan yang sama ini disebutkan dengan nama yang lain. **Roma 4:16,** "Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, sehingga janji itu berlaku bagi semua benih Abraham, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang hidup dari iman Abraham, yang adalah Bapa kita semua." **Roma 9:7-13,** "Sebab mereka adalah benih Abraham, maka mereka semua adalah anak-anak Abraham, sebab yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut benih ketrunanmu. Artinya, bukan anak-anak menurut daging yang adalah anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjianlah yang diperhitungkan sebagai benih. Sebab hal ini adalah Firman yang dijanjikan. "Pada saat inilah aku akan datang, dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki." Tetapi bukan hanya itu saja. Lebih terang lagi ialah Ribka juga sudah mengandung dari satu orang, yaitu oleh Ishak, Bapa leluhur kita. Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, supaya rencana Allah tentang pemilihanNya akan teguh, bukan berdasarkan perbuatan-perbuatan, tetapi berdasarkan panggilanNya, dikatakan kepada Ribka: Anak yang tua akan menjadi hamba anak yang muda. "Seperti ada tertulis," Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau." **Galatia 3:16,** "Adapun kepada Abraham dan kepada benihnya itulah janji-janji itu dibuat. Dia tidak berkata, bagi benih-benih keturunannya, seolah-olah dimaksudkan kepada banyak orang, melainkan hanya kepada satu orang dan kepada benih keturunannya, yaitu Kristus." **Galatia 3:29,** "Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah benih Abraham dan yang menerima warisan-warisan dari janji itu." Menurut Roma 4:16 tadi kita mendapati bahwa Allah sudah memberikan sebuah Janji yang Pasti bagi SEMUA benih keturunan Abraham, dan Paulus menempatkan dirinya dan semua orang percaya di bawah penunjukkan itu karena dia berkata, "Abraham yang adalah Bapa dari kita SEMUA." Kemudian dia meneruskan untuk tidak membatasi definisinya tersebut, namun melanjutkan untuk menyimpulkannya sebab di Galatia 3 tadi dia mengenali BENIH KETURUNAN itu (tunggal) adalah Yesus, dan memperhitungkan "anak-anak benih itu" yaitu sebagai anak-anak perjanjian, dan janji yang berhubungan dengan "pilihan", atau "pilihan Allah." Dan hal itu tepat dengan apa yang sudah kita sampaikan. Mereka ini yang berasal dari Benih Rajani adalah pilihan Allah; yang telah ditentukan/dipredestinasikan, dan yang sudah dikenal sebelumnya oleh Allah, dan sudah ada di dalam pikiran Allah dan pemikiran-pemikiranNya.

Dengan bahasa yang sederhana maka Mempelai Wanita Kristus yang

Sejati sudah ada di dalam pikiran Allah secara kekal, walaupun tidak diekspresikan sampai tiba waktunya mereka masing-masing muncul pada musim yang telah ditetapkan, yang sudah dirancangkan. Sebagaimana tiap-tiap anggota muncul maka itu DIEKSPRESIKAN dan menempati tempatnya di tubuh itu. Dengan demikian mempelai wanita adalah BENIH MEMPELAI WANITA FIRMAN YANG DIUCAPKAN. Dan meskipun dia adalah feminim di dalam perancangan dia juga disebut "Tubuh Kristus." Sangat jelas bahwa seharusnyalah dia disebut begitu sebab dia memang sudah ditentukan/dipredestinasikan di dalam Dia, datang dari sumber yang sama, kekal bersama dengan Dia, dan sekarang sedang memanifestasikan Allah di dalam sebuah tubuh yang beranggotakan banyak padahal dulunya Allah dimanifestasikan di dalam SATU ANGGOTA, yaitu Tuhan kita Yesus Kristus.

Nah kemudian, di sini kita sampai kepada sebuah kesimpulan. Sebagaimana Logos (Allah) yang kekal itu dimanifestasikan di dalam Anak, dan di dalam Yesus berdiam seluruh kepenuhan KeAllahan secara tubuh, dan bahwa Pribadi yang Kekal itu adalah Bapa yang bermanifestasi di dalam daging, dan dengan demikian memperoleh sebutan Anak, begitu pula dengan kita, kekal di dalam pemikiran-pemikiranNya di dalam kita yang pada gilirannya menjadi banyak anggota Benih Firman yang Diucapkan, bermanifestasi di dalam daging, dan pemikiran-pemikiran yang kekal itu yang sekarang bermanifestasi di dalam daging adalah anak-anak Allah, demikianlah kita disebut. KITA TIDAK MENJADI BENIH MELALUI KELAHIRAN KEMBALI, KITA MEMANG ADALAH BENIH DAN OLEH KARENA ITU DILAHIRKAN KEMBALI SEBAB HANYA ORANG PILIHAN YANG DAPAT DILAHIRKAN KEMBALI. Karena kita memang dulunya ADALAH BENIH, itulah alasannya kita bisa dihidupkan. Bagi yang BUKAN BENIH tidak terdapat apapun untuk dihidupkan.

Pegang ini dengan seksama di dalam pikiran. Sekarang ambil langkah yang berikutnya. Menebus artinya membeli kembali. Itu memulihkan kepada pemiliknya yang semula. Allah, oleh kematianNya, darah yang ditumpahkan itu MEMBELI KEMBALI MILIKNYA. Dia membeli kembali Benih Mempelai Wanita Firman yang Diucapkan itu. "DombaKu mendengarkan suaraKu (Firman) dan mereka mengikuti Aku." Sejak dulu anda adalah seekor domba. Anda bukanlah seekor babi atau anjing yang kemudian berubah menjadi domba. Itu adalah tidak mungkin bagi setiap jenis kehidupan menghasilkan yang sama dan tidak ada perubahan di dalam spesiesnya. Sebagaimana kita ada di dalam pemikiran-pemikiran Allah dan kemudian diekspresikan di dalam daging, maka harus tiba harinya ketika kita akan mendengar suaraNya (Firman), dan dengan mendengar suara itu

membuat kita mengetahui Bapa kita memanggil kita, dan mengenali bahwa kita adalah anak-anak Allah. Kita mendengar suaraNya dan kita berseru sama seperti anak yang hilang itu "Selamatkanlah aku, Oh, Bapaku. Aku akan kembali kepadaMu."

Seorang anak Allah bisa saja pergi mengembara untuk waktu yang lama sebelum dia mengenali bahwa dia adalah seorang anak. Pada kenyataannya banyak orang Kristen yang sejati yang kehidupannya seperti kisah tentang bayi rajawali yang ditetaskan dibawah eraman seekor ayam betina. Anda tahu bahwa rajawali itu adalah pralambang orang percaya yang sesungguhnya. Baiklah, seorang petani mengambil sebutir telur dari sarang rajawali dan dia menaruhnya di bawah eraman seekor induk ayam. Tiba saatnya semua telur yang dierami induk ayam itu menetas. Anak-anak ayam itu langsung lengket dengan induknya tetapi si rajawali kecil itu tidak dapat memahami suara kotek-kotek dan kenapa mengais-ngais mencari makanan di tumpukan pupuk kandang. Dia mengatur dirinya untuk tetap hidup tetapi ia sangat bingung dengan semua itu.

Tetapi pada suatu hari, dari tempat yang tinggi di angkasa induk rajawali yang sudah menaruh telur itu melihat rajawali kecil itu berada di atas tanah. Dengan kecepatan yang tinggi sekali dia menukik ke bawah dan memekik sekuat tenaga kepada si rajawali kecil itu supaya terbang menemui dirinya. Dia belum pernah mendengar teriakan seekor rajawali, tetapi ketika dia mendengar pekikan yang pertama kalinya itu maka sesuatu di dalam dirinya berkobar dan dia rindu untuk meluncur menuju ke arah suara itu. Tetapi dia takut untuk mencoba. Lagi si induk itu memekik kepadanya supaya naik ke dalam angin dan mengikuti dia. Dia memekik kembali bahwa dia takut. Sekali lagi si induk memanggil, memekik supaya dia mencoba. Dengan mengepak-ngepakkan kedua sayapnya dia melemparkan dirinya ke angkasa, dan menjawab teriakan induknya itu, dia membumbung ke langit biru. Anda lihat bahwa dia sudah selalu seekor rajawali. Untuk beberapa waktu lamanya dia bertingkah-laku seperti seekor ayam tetapi dia tidak dapat dipuaskan. Tetapi sewaktu dia mendengar panggilan rajawali besar itu dia datang ke tempatnya yang adalah miliknya. Dan sekali saja seorang anak Allah yang sejati mendengar teriakan Roh itu oleh Firman, dia juga, akan menyadari siapakah dirinya dan berlari kepada Nabi Rajawali yang Agung itu dan bersama-sama dengan Dia untuk selama-lamanya duduk di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus Yesus.

SEKARANG DATANGLAH BATU PUNCAK KEMENANGAN KITA mengenai Baptisan dengan Roh Kudus. **Galatia 4:4-7,** "Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus AnakNya, yang lahir dari seorang

perempuan, yang dijadikan di bawah Hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah Hukum Taurat, supaya kita menerima pengadopsian sebagai anak-anak. Dan karena kamu adalah anak-anak, maka Allah telah menyuruh Roh AnakNya ke dalam hati kita, yang berseru, "Ya Abba, ya Bapa" Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak, jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli waris Allah melalui Kristus." Itu dia. Yesus Kristus tampil, mati di atas kayu salib, dan menyelesaikan Penebusan (memulihkan kepada pemiliknya yang semula dengan cara membeli, atau membayar harganya) dan dengan demikian MENEMPATKAN KITA SEBAGAI ANAK-ANAK. Dia tidak menjadikan kita anak-anak, sebab dulunya kita sudah anak-anakNya, tetapi Dia menempatkan kita sebagai anak-anak; sebab selama kita ada di dalam dunia, di dalam daging, kita tidak dapat dikenali sebagai anak-anakNya. Kita ditawan oleh iblis. Tetapi meskipun demikian kita adalah anak-anak. Dan dengarkan ini: "DAN OLEH KARENA KAMU ADALAH ANAK-ANAK, ALLAH TELAH MENGUTUS ROH ANAKNYA KE DALAM HATIMU SEHINGGA KAMU BERSERU, BAPA, BAPA." Kepada siapakah Roh tercurah pada saat Pentakosta itu? anak-anak. Di Korintus? Ke atas Anak-anak sewaktu mereka MENDENGAR FIRMAN.

Apakah Baptisan dengan Roh Kudus itu? Itu adalah Roh yang membaptis anda ke dalam tubuh Kristus. Itu adalah kelahiran baru. Itu adalah Roh Allah yang masuk dan memenuhi anda sesudah anda bertobat, (sudah mendengarkan FirmanNya) dan sudah dibaptis ke dalam air sebagai jawaban dari hati nurani yang baik kepada Allah.

Apa yang baru saja kita kemukakan itu akan sangat lebih mudah bagi semua orang untuk dapat memahami jikalau semua percaya kepada ajaran KeAllahan yang esa. Sebab tidak ada tiga pribadi di dalam KeAllahan itu melainkan SATU. Demikianlah kita BUKAN dilahirkan kembali oleh Roh Kehidupan Yesus yang masuk, dan yang kemudian Roh Kudus masuk untuk memberi kita kuasa. Jika memang itu benar, mengapa kita menghina Bapa dengan tidak memberikan kepadaNya bagian secara lengkap di dalam keselamatan kita, sebab jika keselamatan itu berasal dari Tuhan, dan kemudian terdapat tiga Tuhan, maka DIA (Bapa) harus mempunyai sesuatu untuk dilakukan juga. Tetapi tentunya itu dapat terlihat dengan jelas di mana Yesus membuat hal ini menjadi sangat jelas bahwa yang dulu itu adalah Dia dan Dia sendiri yang adalah Allah dan yang sekarang ini adalah Dia dan Dia sendiri yang masuk ke dalam diri orang percaya. **Yohanes 14:16** mengatakan bahwa Bapa akan mengutus Penghibur yang lain. Tetapi ayat 17 mengatakan bahwa Dia (Yesus) diam dengan mereka dan seharusnya ada DI DALAM mereka nantinya. Di ayat 18 Dia

mengatakan bahwa Dia akan datang kepada mereka. Di ayat 23 di dalam pembicaraan dengan murid-murid Dia berkata, "Kami (Bapa dan Anak) akan datang kepadanya." Demikianlah itu adalah Bapa, Anak dan Roh Kudus semuanya masuk pada saat itu sebab ITU ADALAH SATU PRIBADI membentuk KeAllahan. Kedatangan itu terjadi di Pentakosta. Tidak ada dua kedatangan Roh, hanya satu. Masalahnya ialah bahwa orang-orang tidak tahu kebenaran yang sesungguhnya, dan mereka benar-benar percaya kepada Yesus untuk pengampunan dosa tetapi tidak pernah maju terus untuk menerima Roh.

Sebelum saya menutup subyek ini, saya tahu ada sebuah pertanyaan di dalam pikiran-pikiran anda. Anda ingin mengetahui apakah saya percaya pada pengajaran tentang adanya kehidupan sebelum ada kehidupan ini [preexistence]. Saya tidak percaya pada ajaran Mormon itu yaitu tentang jiwa-jiwa yang sebelumnya ada begitu juga dengan ajaran reinkarnasi atau perpindahan jiwa-jiwa. Berhati-hatilah di sini dan lihatlah hal ini. Ini bukanlah pribadi itu yang berasal dari Allah yang ditentukan secara kekal, INI ADALAH FIRMAN, ATAU BENIH. Itu saja. Kembali ke yang tadi, terlalu jauh bagi pikiran manusia untuk menyerap, Allah yang kekal dengan pemikiran-pemikiran yang kekal, pemikiran dan sabda, "YAKUB TELAH KUKASIHI, TETAPI ESAU KUBENCI **(Roma 9:13)**, HAL ITU DIKATAKAN SEBELUM KEDUA ANAK ITU LAHIR, DAN SEBELUM KEDUANYA MELAKUKAN YANG BAIK ATAUPUN YANG JAHAT." Nah, itu adalah PEMIKIRAN, dan kemudian pemikiran tersebut diekspresikan, dan Allah membeli Yakub kembali, karena hanya Yakub yang adalah BENIH. Hanya Yakub yang memiliki benih itu; itulah sebabnya kenapa dia menghormati hak kesulungan dan perjanjian Allah tersebut. Jika anda adalah benih yang sejati, anda akan mendengar Firman itu, Roh akan membaptis anda ke dalam tubuh Kristus, memenuhi anda dan memberi anda kuasa, dan anda akan menerima Firman bagi hari dan zaman anda. Lihatlah betapa jelasnya bukti yang sesungguhnya itu ketika Firman dinyatakan kepada anda? Lagi, perhatikan, Yesus adalah Benih Rajani. Dia tinggal di dalam sebuah tubuh manusia. Sewaktu Roh memanggil Dia (Pemikiran Firman yang Dimanifestasikan), Dia pergi ke Yordan dan di situ Dia dibaptis ke dalam air. Atas ketaatan kepada Firman, Roh Kudus turun ke atas Dia dan suara itu berkata, "Inilah anakKu Yang Kukasihi, dengarkanlah Dia." Suara itu tidak berkata, "Inilah Dia yang sudah menjadi Anakku," Yesus DULUNYA ADALAH Anak. Roh Kudus menempatkan Dia sebagai Anak di hadapan mereka semua. Kemudian dipenuhi (dan pola yang sama berlaku pada saat Pentakosta dan yang sesudahnya), Dia pergi mendemonstrasikan kuasa,

menerima penuh pewahyuan Allah dan dari Allah, bagi zaman itu.

Sekarang kita sudah secara terus-menerus mengatakan bahwa bukti yang sesungguhnya dibaptis dengan Roh Kudus adalah bagi orang percaya untuk menerima Firman bagi zaman di mana dia hidup. Biar saya tunjukkan bukti yang paling jelas kepada anda.

Ketujuh Zaman seperti yang dikemukakan di Wahyu pasal 2 dan 3 mengambil seluruh jangka waktu Kegenapan Bangsa-bangsa Kafir, atau keseluruhan masa di mana Allah sedang berurusan dengan Bangsa-bangsa Kafir kepada keselamatan. Di tiap-tiap zaman, tanpa kecuali, diucapkan hal yang sama di dalam pembukaan dan penutupan dari pesan bagi setiap zaman. "Tuliskanlah kepada utusan di (Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, Laodikia) begini Firman Dia, dst . . . dst." ". . . Barangsiapa bertelinga hendaklah dia (tunggal) mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." Perhatikan di sini bahwa Yesus (oleh Roh) di SETIAP zaman mengalamatkan diriNya HANYA kepada SATU orang yang berhubungan dengan Firman bagi zaman itu. Hanya SATU utusan bagi tiap-tiap zaman yang menerima apa yang Roh harus katakan bagi zaman tersebut, dan SATU UTUSAN itu adalah utusan bagi gereja yang benar. Dia berbicara bagi Allah oleh pewahyuan kepada "gereja-gereja", baik yang benar dan yang palsu. Kemudian pesan itu disiarkan kepada semua orang. Tetapi meskipun ini disiarkan kepada semua orang yang termasuk di dalam jajaran dari pesan tersebut, maka pesan itu diterima secara perorangan hanya oleh sebuah kelompok tertentu yang memenuhi persyaratan di dalam suatu cara yang tertentu pula. Setiap individu dari kelompok itu adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk mendengar apa yang sedang dikatakan oleh Roh melalui utusan tersebut. Mereka yang mendengar bukan memperoleh pewahyuan pribadi mereka sendiri, ataupun sebuah kelompok yang memperoleh pewahyuan kolektif/bersama-sama, TETAPI TIAP-TIAP ORANG MENDENGAR DAN MENERIMA APA YANG TELAH DITERIMA UTUSAN TERSEBUT DARI ALLAH.

Sekarang jangan anda pikir itu aneh bahwa ini adalah kasus itu, sebab Paulus menempatkan pola ini di bawah tangan Allah. Paulus sendirilah yang memiliki pewahyuan yang penuh bagi zamannya seperti yang dibuktikan melalui pertentangannya dengan rasul-rasul yang lain yang mengakui bahwa Paulus adalah Nabi—Utusan untuk Bangsa-bangsa Kafir bagi zaman itu. Dan juga catat melalui ilustrasi yang nyata di dalam Firman, bahwa ketika Paulus ingin pergi ke Asia, Allah melarang dia, sebab domba (anak-anakNya) ada di Makedonia dan mereka (orang-orang Makedonia itu) akan mendengarkan apa yang dikatakan Roh harus

berbicara melalui Paulus, sementara orang-orang di Asia tidak akan mau.

Di setiap zaman kita memiliki pola yang sama persis. Itu sebabnya terang datang melalui utusan yang diberikan Allah di dalam suatu area tertentu, dan kemudian dari utusan itu terang itu menyebar melalui pelayanan orang-orang yang lain yang sudah diajar dengan setia. Tetapi tentunya mereka semua yang pergi melayani itu tidak selalu belajar tentang betapa perlunya untuk HANYA mengucapkan apa yang sudah diucapkan oleh sang utusan tersebut. (Ingat, Paulus memperingatkan orang-orang supaya hanya mengatakan apa yang sudah dia katakan, **I Korintus 14:37,** "Jika seorang menganggap dirinya nabi atau orang yang rohani, maka ia harus sadar bahwa hal-hal yang aku tuliskan kepadamu itu adalah PERINTAH-PERINTAH TUHAN. Apa? Tanya dia. Apakah Firman Allah itu datang dari kamu? ataukah hanya datang kepadamu saja?") Mereka menambahkan di sini atau mengurangi di sana, dan segera saja pesan itu tidak murni lagi, dan kebangunan rohani itu mati. Betapa harus berhati-hatinya kita untuk memastikan hanya mendengarkan SATU suara, sebab Roh hanya mempunyai satu suara yang adalah suara Allah. Paulus memperingatkan mereka untuk mengatakan apa yang dia katakan, bahkan Petrus pun memberi peringatan yang sama. Ia memperingatkan mereka bahwa BAHKAN DIA (PAULUS) sendiri tidak dapat merubah satu katapun dari apa yang telah dia berikan melalui pewahyuan. Oh, betapa pentingnya untuk mendengarkan suara Allah melalui utusan-utusanNya, dan kemudian mengatakan apa yang telah diberikan kepada mereka untuk disampaikan kepada gereja-gereja.

Saya berharap anda mulai memahaminya sekarang. Barangkali anda dapat mengerti sekarang mengapa saya tidak lengket dengan kelompok fundamental ataupun dengan kelompok Pentakosta. Saya harus lengket kepada Firman saja dengan cara Tuhan menyatakannya. Nah saya tidak menjelaskan semuanya tadi. Itu akan menjadikan sebuah buku tersendiri, tetapi dengan pertolongan Tuhan kita akan mendapatkan banyak khotbah dan kaset-kaset khotbah dan pesan-pesan tentang semua hal ini untuk menolong anda untuk mengerti dan menyambung kepada nas Kitab Suci.

"Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada gereja-gereja di tiap-tiap zaman." Di setiap zaman itu adalah seruan yang sama. Dengarkan apa yang Roh katakan. Jika anda adalah seorang Kristen, anda akan kembali pada apa yang sedang Roh ajarkan, yaitu, Firman di zaman ini. Setiap utusan di setiap zaman akan mengkhotbahkan Firman itu. Setiap kebangunan rohani yang segar dan yang sejati akan terjadi karena orang-orang sudah kembali ke Firman bagi

zaman mereka. Seruan di setiap zaman adalah memarahi, "Kamu sudah meninggalkan Firman Allah. Bertobatlah, dan kembali ke Firman." Dari kitab yang pertama di dalam Alkitab (Kejadian) sampai ke kitab yang terakhir (Wahyu) hanya ada satu alasan bagi Allah untuk tidak senang —yaitu meninggalkan Firman; dan hanya ada satu obat untuk memperoleh kembali kemurahanNya —kembali ke Firman.

Di Zaman Efesus, dan di zaman ini, dan di setiap zaman kalau kita renungkan maka kita akan mengerti bahwa hal ini benar. Dan di zaman yang terakhir ini yang adalah zaman kita, kita akan mendapati kegelapan yang total akan Firman, kemurtadan yang lengkap itu berakhir di dalam kesusahan besar.

Jika anda adalah benih yang sejati, jika anda benar-benar dibaptis dengan Roh Kudus anda akan menghargai FirmanNya di atas segala kebutuhan makan anda, dan merindukan untuk hidup oleh SETIAP Firman yang keluar dari mulut Allah.

Inilah doa saya yang sungguh bagi kita semua; kiranya kita mendengarkan apa yang Roh sedang sampaikan dari Firman bagi kita di zaman ini.

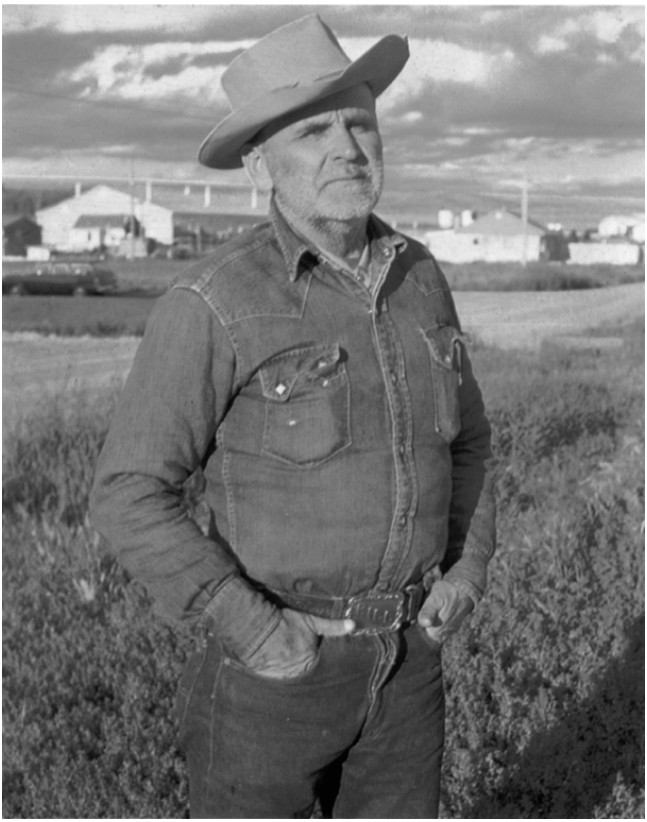

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V

Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131

(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950

www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info